



UIN SUSKA RIAU

© Skripsi milik UIN Suska Riau
**MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN
BUDAYA LITERASI SISWA DI SMP NEGRI 32 PEKAN BARU**

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) pada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

RYSKY PUTRI ANANDA

NIM. 12110320833

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

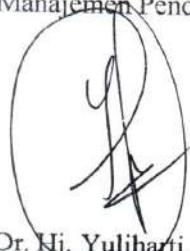
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru*, yang disusun oleh Rysky Putri Ananda NIM 12110320833 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Juli 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 19700404 199602 2 001

Pembimbing



Dr. Aftriza, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700514 199803 2 006



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SMP Negeri 32 Pekanbaru*, ditulis oleh Rysky Putri Ananda NIM 12110320833 telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Juli 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru 11 Juli 2025

Pengesahan
Sidang Monaqosa

Penguji I

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

Penguji II

Drs. Marwan, M.Pd

Penguji III

Dr. Riswani, M.Pd

Penguji IV

Dr. H. Umar Faruq, M.Pd



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rysky Putri Ananda
NIM : 12110320833
Tempat/Tgl. Lahir : Bagan Batu, 23 September 2004
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajeme Perpustakaan Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Rysky Putri Ananda
NIM. 12110320833

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil a'lamin segala puji dan syukur tetap tercurahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan beribu-ribu nikmat kepada kita, baik dia nikmat iman, nikmat kesehatan, dan nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam tetap senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah atau zaman kebodohan ke zaman yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kita mendapat Syafa'at beliau diyaumil akhir kelak.

Dengan izin Allah Subhana Wa Ta'ala. Alhamdulillahirabbila'lamin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "**Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di SMP 32 Pekanbaru**". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak sekali mendapat motivasi, dukungan, bimbingan, dan juga arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S, SE, M.Si, Ak, CA., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., Wakil Rektor II dan Dr. Harris Simaremare, M.T., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau yang telah memberi penulis izin menempuh pendidikan tinggi disini serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir., Wakil Dekan II, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs Mudasir, M.Pd., Sekretaris Program Studi beserta Staf Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam penyelenggaraan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Afriza, M.Pd., Pembimbing skripsi yang membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir. Banyak ucapan terimakasih yang tidak terkira penulis sampaikan kepada bapak yang telah membimbing, memotivasi, mengarahkan, dan membantu serta meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. H. Umar Faruq, M.Pd., Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Program Studi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Dra. Kharyati, M.Pd., Kepala Sekolah SMP Negri 32 Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian, Dheny Kusdyantoro, M.Pd., Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Lili Suriyani, S.Pd., Kepala Perpustakaan Staf Sarana dan Prasarana yang membantu penulis selama melakukan penelitian untuk memperoleh data serta Guru-Guru SMP 32 Pekanbaru yang turut mendukung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa Kepada Kedua Orangtua Tercinta, Ayah Nurul dan Mama Heliasti. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan Meskipun tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat ayah dan mama lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga ayah dan mama selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dan telah menyelesaiannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Putri. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakar diri sendiri.

Semoga Allah membalsas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita ke jalan yang di Ridhoi Allah menuju surga yang mulia. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penulis maupun isinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang membangun dan memperbaiki kekurangan dari skripsi ini. Semua yang diberikan kepada penulis akan dijadikan sebagai motivasi bagi penulis untuk belajar dari pengalaman yang telah dilalui. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis. Aamiin Yaa Rabbal Aa'lamin.

Pekanbaru, 11 Juli 2025

Penulis

Rysky Putri Ananda
Nim. 12110320833

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**Rysky Putri Ananda, (2025): Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru**

Manajemen perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan budaya literasi siswa di sekolah. Keberhasilan pengelolaan perpustakaan membutuhkan unsur-unsur pendukung seperti perencanaan yang baik, keterlibatan seluruh warga sekolah, serta sarana dan prasarana yang memadai. Berdasarkan studi awal yang dilakukan penulis di SMP Negeri 32 Pekanbaru, ditemukan beberapa permasalahan seperti rendahnya tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan, koleksi buku yang didominasi oleh buku pelajaran, serta kurangnya kegiatan literasi yang terprogram dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru, serta apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen perpustakaan serta faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan budaya literasi siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala perpustakaan sebagai informan utama, serta kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan siswa sebagai informan pendukung. Objek penelitian ini adalah manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perpustakaan di SMP Negeri 32 Pekanbaru telah mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Perpustakaan juga telah mengembangkan program-program seperti literasi pagi, pojok baca, dan 15 menit membaca. Namun, masih diperlukan pembenahan dalam koleksi bahan bacaan, peningkatan peran pustakawan, serta peningkatan dukungan fasilitas perpustakaan.

Kata kunci: *Manajemen perpustakaan, budaya literasi, siswa*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rysky Putri Ananda, (2025): Library Management in Enhancing Students' Literacy Culture at SMP Negeri 32 Pekanbaru

Library management plays an important role in enhancing students' literacy culture in schools. The success of library management requires supporting elements such as proper planning, involvement of the entire school community, and adequate facilities and infrastructure. Based on a preliminary study conducted by the author at SMP Negeri 32 Pekanbaru, several problems were found, such as the low rate of student visits to the library, a collection dominated by textbooks, and the lack of well-programmed literacy activities.

Based on these issues, the research questions in this study are how library management enhances students' literacy culture at SMP Negeri 32 Pekanbaru and what supporting and inhibiting factors exist. This study aims to determine the implementation of library management and the factors that influence the improvement of students' literacy culture.

This study is a qualitative research. The subjects of this research are the head librarian as the main informant, as well as the principal, vice principal of student affairs, and students as supporting informants. The object of this research is library management in enhancing literacy culture. Data were collected through interviews, observations, and documentation, while data analysis used the Miles and Huberman model.

The results of the study indicate that the library management at SMP Negeri 32 Pekanbaru includes the processes of planning, organizing, implementation, and control. The library has also developed programs such as morning literacy, reading corners, and 15-minute reading sessions. However, improvements are still needed in the reading material collection, the role of librarians, and the strengthening of library facility support.

Keywords: *Library management, literacy culture, students*

UIN SUSKA RIAU



- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

رزقي فوتري أناند، (٢٠٢٥)؛ إدارة المكتبة في ترقية ثقافة القراءة لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣٢ بمدينة بکنبارو

تُعد إدارة المكتبة ذات دور مهم في ترقية ثقافة القراءة لدى التلاميذ في المدارس. وي يتطلب نجاح إدارة المكتبة توفر عناصر داعمة، مثل التخطيط الجيد، ومشاركة جميع أفراد المجتمع المدرسي، وتتوفر المرافق والتجهيزات الملائمة. واستنادا إلى الدراسة الأولية التي أجراها الباحثة في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣٢ بمدينة بکنبارو، تم اكتشاف عدد من المشكلات، مثل انخفاض مستوى زيارة التلاميذ للمكتبة، وهيمنة الكتب الدراسية على مجموعة الكتب الممتدة، فضلا عن نقص في البرامج المنظمة للأنشطة القرائية. بناء على ذلك، فإن إشكالية البحث تتمثل في: كيف تتم إدارة المكتبة لترقية ثقافة القراءة لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣٢ بمدينة بکنبارو؟ وما العوامل التي تسهم في دعمها أو تعيقها؟. وبهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية تنفيذ إدارة المكتبة، والتعرف على العوامل المؤثرة في تنمية ثقافة القراءة لدى التلاميذ. ونوع هذا البحث هو بحث كيفي. أما أفراد البحث فرئيس المكتبة كمصدر رئيسي للمعلومات، ورئيس المدرسة، ونائب الرئيس لشؤون التلاميذ، وعدد من التلاميذ كمصادر داعمة. أما موضوع البحث فهو إدارة المكتبة في ترقية ثقافة القراءة. وقد استُخدمت في جمع البيانات ثلاثة وسائل: مقابلة وملاحظة وتوثيق، أما تحليل البيانات فتم باستخدام نموذج مايلز وهوبرمان. وقد أظهرت نتائج البحث أن إدارة المكتبة في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣٢ بمدينة بکنبارو شملت عمليات التخطيط والتنظيم والتنفيذ والرقابة. وفاقت المكتبة بتنفيذ برامج متعددة، مثل: برنامج القراءة الصباحية، وزاوية القراءة، والقراءة لمدة ١١ دقيقة. ومع ذلك، لا تزال هناك حاجة لتحسين محتوى مجموعة الكتب، وترقية دور أبناء المكتبة، وتنمية دعم البنية التحتية للمكتبة.

الكلمات الأساسية: إدارة المكتبة، ثقافة القراءة، التلاميذ



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ملخص	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah.....	8
D. Permasalahan.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kerangka Teori.....	12
B. Penelitian Relevan.....	47
C. Proposisi.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	51
C. Subjek dan Objek Penelitian	52
D. Informan Penelitian.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	54
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	58
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	58
B. Hasil Penelitian	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	102
BAB V PENUTUP.....	132
A. Kesimpulan	132



UIN SUSKA RIAU

Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA.....	136

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profil Sekolah SMP Negeri 32 Pekanbaru..... 58

Tabel 1.2 Struktur Organisasi Perpustakaan SMP Negeri 32 Pekanbaru..... 60





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	139
Lampiran 2 Transkip Wawancara	153
Lampiran 4 Dokumentasi.....	187

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I
PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Pendidikan menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan memiliki tenaga kerja yang terdidik dan terampil, suatu negara mampu menciptakan berbagai inovasi, meningkatkan tingkat produktivitas, serta mengembangkan sektor ekonomi yang berkelanjutan. Pendidikan didefinisikan sebagai sebuah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya secara aktif. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga telah membawa perubahan yang sangat pesat dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam dunia pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan dan agen perubahan, sekolah tidak hanya perlu cepat beradaptasi tetapi juga harus mampu mengantisipasi perkembangan yang akan terjadi di masa depan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, diharapkan generasi muda saat ini menjadi penerus bangsa yang berkualitas,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rakhlak mulia, dan mampu membawa perubahan positif bagi dunia.¹

Sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan secara berkelanjutan melalui pendidikan, baik di dalam maupun di luar sekolah. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, diperlukan kualitas sarana dan prasarana yang memadai. Salah satu sarana strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah perpustakaan.

Salah satu sumber belajar yang sangat penting adalah perpustakaan, yang memberikan peluang bagi tenaga pendidikan dan peserta didik untuk memperluas serta memperdalam pengetahuan. Perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang kaya akan ilmu pengetahuan, membantu memenuhi kebutuhan pembelajaran secara mandiri, dan mendukung proses pendidikan baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan memanfaatkan koleksi pustaka yang tersedia, perpustakaan menjadi sarana strategis dalam mendukung

¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya* (Rajawali Pers, 2011). Hlm. 7

² Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencapaian tujuan pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, keberadaan perpustakaan yang efektif dan efisien di sekolah sangatlah penting. Agar perpustakaan dapat menjalankan fungsinya secara optimal, perpustakaan harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta tenaga pengelola yang kompeten. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan sekolah perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan perpustakaan, sehingga mereka dapat menjalankan tugas dengan baik dan mendukung tujuan pendidikan di sekolah secara maksimal.

Dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa pentingnya perpustakaan sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan menumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pemanfaatan perpustakaan. Perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi yang kaya akan karya tulis, karya cetak, dan karya rekam, yang dapat digunakan oleh siswa untuk memperkaya pengetahuan mereka.³

Perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber pembelajaran membutuhkan pengelola yang memiliki keahlian dan keterampilan khusus. Agar perpustakaan dapat berfungsi secara optimal, penting bahwa tenaga pengelola memiliki kompetensi dalam berbagai aspek manajemen perpustakaan. Pengelola yang berkompeten akan memastikan bahwa perpustakaan dapat menyediakan layanan yang mendukung proses

³ Sentosa Sembiring, *Himpunan Peraturan Perundang-Undang Tentang Perpustakaan*, (Bandung : Nuansa Aulia, 2008), h. 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dan pengembangan pengetahuan siswa secara efektif.

Dengan demikian pengelolaan perpustakaan sangatlah dibutuhkan, menurut Marry Papker Follett, yang dimaksud dengan manajemen atau pengelolaan adalah seni dalam mempengaruhi orang lain guna menyelesaikan suatu pekerjaan, yang artinya seorang manajer atau pemimpin dalam menjalankan roda organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang dapat menjalankan tugas-tugas organisasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara bersama-sama.⁴

Lance & Loertscher menyebutkan bahwa manajemen perpustakaan yang baik dapat meningkatkan budaya literasi siswa melalui perencanaan koleksi, penyediaan fasilitas yang nyaman, serta integrasi dengan kurikulum sekolah,⁵ dengan manajemen yang baik, kegiatan di perpustakaan sekolah dapat terarah dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Manajemen yang baik juga memastikan bahwa perpustakaan dapat menyediakan layanan yang optimal, mendukung proses pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan literasi dan kreativitas peserta didik.

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting bagi seluruh komunitas sekolah, termasuk peserta didik, guru, karyawan, dan lainnya. Semua warga sekolah memerlukan perpustakaan sebagai tempat untuk belajar, menyelesaikan tugas, berdiskusi, atau bahkan sebagai tempat untuk bersantai. Selain menjadi pusat sumber informasi, perpustakaan juga mendukung

⁴ Muwahid Shulhan dan Soim, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2013), 6.

⁵ Wibowo, M. P., & Budi, B. (2025). *Manajemen Perpustakaan dalam Mengembangkan Budaya Literasi Siswa di SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan*. Jurnal Ilmiah Global Education, 6(2), 262–274.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai kegiatan akademik dan sosial, memberikan ruang bagi pengembangan pengetahuan serta keterampilan warga sekolah.

Keberadaan perpustakaan sekolah dapat membuka wawasan peserta didik dan guru, menyadarkan mereka bahwa pengetahuan mereka tidak terbatas pada materi yang diajarkan di ruang kelas. Dengan akses ke berbagai buku dan sumber informasi lainnya, mereka dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman yang tidak hanya didasarkan pada buku teks yang diberikan oleh guru atau pihak sekolah. Perpustakaan memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi lebih banyak topik, memperdalam minat pribadi, serta mendorong pembelajaran mandiri yang lebih luas di luar kurikulum formal.

Perpustakaan sekolah adalah kunci utama dalam berkembang atau tidaknya suatu perpustakaan. Hal ini dikuatkan oleh hasil riset yang dikemukakan oleh Soejono Trimono, Bahwa: sukses atau tidaknya perpustakaan itu tergantung pada tiga faktor: Pertama, 5% dipengaruhi dari fasilitas dan kelengkapan gedung perpustakaan tersebut. Kedua, 20% dipengaruhi dari koleksi 6 bahan-bahan, dan Ketiga, 75 % berasal dari staf perpustakaan baik secara langsung maupun tak langsung, untuk itu perpustakaan harus dikelola oleh ahlinya atau yang memenuhi syarat-syarat tertentu.⁶

Kondisi yang ada saat ini perpustakaan sekolah kurang diperhatikan keberadaannya. Padahal sebagai salah satu elemen penting dalam strategi pendidikan dan pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan mutu

⁶ Soejono Trimono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Jogjakarta: Diva press, 2012).h.8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan di sekolah tersebut, perpustakaan mempunyai peranan penting dalam peningkatan literasi peserta didik dan mencerdaskan kehidupan bangsa, karena perpustakaan adalah gudang ilmu, di dalam lingkungan sekolah perpustakaan merupakan jantung sekolah, di mana setiap detakan dan kehidupan sekolah ditentukan dengan adanya perpustakaan. Tanpa perpustakaan artinya kualitas sekolah tidak dapat digolongkan sekolah yang benar-benar membentuk sumber daya manusia yang prima

SMP Negeri 32 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Terletak di Jl. Balam No. 18, Kelurahan Kampung Tengah, Kecamatan Sukajadi, sekolah ini menjadi pilihan masyarakat sekitar untuk melanjutkan pendidikan jenjang SMP karena komitmennya dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa.

Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dalam meningkatkan literasi siswa. Namun, berdasarkan dari hasil observasi awal yang peneliti amati di SMP Negeri 32 Pekanbaru, kunjungan siswa ke perpustakaan masih rendah, hanya sekitar 30% siswa yang memanfaatkannya secara rutin. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengelolaan perpustakaan yang efektif, minimnya variasi bahan bacaan, fasilitas yang kurang memadahi serta kurangnya peran pustakawan dalam membimbing siswa, serta jumlah buku di perpustakaan sekolah masih terbatas, dengan sekitar 500 buku yang mayoritas berupa buku

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran, sedangkan buku-buku pengembangan literasi masih sangat minim.⁷

Selain itu rendahnya minat siswa terhadap perpustakaan dapat dilihat dari rendahnya tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan dan kurangnya partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan literasi yang diadakan sekolah. Banyak siswa yang lebih memilih menghabiskan waktu dengan menggunakan gawai untuk aktivitas non-edukatif, seperti bermain game atau mengakses media sosial, daripada membaca buku atau mengikuti program literasi di perpustakaan.⁸

Hal inilah yang menjadi alasan sehingga peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa”. Selain itu, Peneliti memilih tempat penelitian di SMP Negeri 32 Pekanbaru karena letak geografis yang mendukung dilakukannya tempat penelitian. Hal ini memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehingga dapat mendukung keberhasilan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen perpustakaan dapat berperan dalam meningkatkan budaya literasi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang berharga pada penyelenggaraan pendidikan di Sekolah lainnya yang ada.

B. Alasan Memilih Judul

Penulis tertarik dari Penelitian yang berjudul “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru” ini

⁷ Observasi di sekolah pada tanggal 16 April 2025

⁸ Laporan Harian Kunjungan Perpustakaan, SMP Negeri 32 Pekanbaru, 2025.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan penulis melihat beberapa alasan yang kuat dari judul ini yaitu sebagai berikut :

1. Hal yang menarik dalam penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui bagaimana Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru.
2. Persoalan yang dikaji ini sesuai dengan bidang kuliah dari manajemen pendidikan islam
3. Fenomena-fenomena yang dikaji dalam judul ini menjelaskan bahwasanya penulis bersedia untuk meneliti judul ini.
4. Sepengetahuan penulis bahwasannya judul di atas ini belum pernah diteliti oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalapahaman dengan judul penelitian ini, maka harus ada namanya penegasan istilah. Dimana ada beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah:

1. Manajemen Perpustakaan

Manajemen perpustakaan adalah proses pengelolaan perpustakaan yang dilakukan oleh pustakawan atau pimpinan, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.⁹

⁹ Abdul Rahman Saleh, Rita Komalasari, *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2018), hlm 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Perpustakaan yang dimaksud adalah serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap kegiatan perpustakaan sekolah. Hal ini mencakup pengelolaan koleksi buku, fasilitas perpustakaan, layanan kepada pengguna, serta strategi untuk menjadikan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.

2. Budaya Literasi

Budaya Literasi adalah kebiasaan atau tradisi dalam membaca, menulis, dan memahami informasi secara berkelanjutan yang telah tertanam dalam kehidupan sehari-hari individu atau masyarakat.¹⁰

Budaya Literasi yang dimaksud adalah kebiasaan, minat, dan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan memahami informasi dari berbagai sumber secara berkelanjutan. Budaya literasi yang dimaksud meliputi aktivitas membaca sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari yang didukung oleh lingkungan sekolah, terutama melalui perpustakaan.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal yang terjadi pada penelitian ini peneliti melihat “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru” ini dapat diidentifikasi masalah-masalah yang akan ditinjau:

¹⁰ Heru Susanto, *Membangun Budaya Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era MEA*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1 No. 1. Maret 2016, hlm 13

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Manajemen Perpustakaan
- b. Budaya Literasi Siswa
- c. Manajemen Perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi Siswa
- d. Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Perpustakaan
- e. Faktor yang Mempengaruhi Budaya Literasi Siswa
- f. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru ?
- b. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru ?

3. Batasan Masalah

- a. Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru.
- b. Faktor pendukung dan penghambat manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa di SMP Negeri 32 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis:

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengimplementasikan ilmu manajemen pendidikan islam yang telah peneliti dapatkan selama berada di bangku perkuliahan.

- b. Secara Praktis:

- 1) Bagi Sekolah: Memberikan masukan kepada pihak sekolah, khususnya pengelola perpustakaan, untuk mengoptimalkan peran perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa.
- 2) Bagi Siswa: Memberikan manfaat dalam meningkatkan minat baca dan literasi siswa, serta memberikan dukungan untuk pembelajaran melalui sumber daya perpustakaan.
- 3) Bagi Peneliti Lain: Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami topik manajemen perpustakaan dan literasi siswa.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II
KAJIAN TEORI****A. Kerangka Teori****1. Manajemen Perpustakaan****a. Pengertian perpustakaan**

Perpustakaan berasal dari kata "pustaka," yang berarti kitab atau buku.

Kata ini kemudian diberi awalan "per-" dan akhiran "-an," sehingga menjadi "perpustakaan" yang berarti kumpulan buku atau koleksi bahan pustaka. Dalam bahasa Inggris, perpustakaan disebut *library*, yang berasal dari bahasa Latin *liber* atau *libri*, yang juga berarti buku. Dalam bahasa Belanda dan Jerman disebut *bibliothek*, dalam bahasa Prancis disebut *bibliothèque*, dan dalam bahasa Spanyol serta Portugis disebut *biblioteca*. Perpustakaan merupakan sebuah ruang atau bagian dari bangunan yang berfungsi untuk menyimpan buku-buku agar dapat dibaca. Saat ini, koleksi perpustakaan tidak hanya mencakup buku, majalah, dan koran, tetapi juga bahan dalam bentuk rekaman dan digital.¹¹

Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan merupakan sebuah institusi yang secara profesional mengelola berbagai karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dengan menggunakan sistem yang terstandar. Tujuan pengelolaan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dalam bidang pendidikan, penelitian, informasi, pelestarian, dan rekreasi. Sementara itu, menurut International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA),

¹¹ Abdul Rahman Saleh, Rita Komalasari, *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2018), hlm. 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpustakaan adalah kumpulan sumber informasi, baik yang berbentuk cetak maupun non-cetak, termasuk yang tersimpan dalam komputer. Sumber-sumber ini disusun secara sistematis agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk berbagai keperluan terkait perpustakaan.¹²

b. Fungsi Perpustakaan

Perpustakaan memiliki fungsi yang sangat penting, salah satunya adalah mencetak individu dengan wawasan pengetahuan yang luas. Upaya ini patut diapresiasi karena perpustakaan sekolah berusaha dikelola sebaik mungkin untuk mendorong siswa dan warga sekolah agar tertarik mengunjungi, membaca, dan memanfaatkan perpustakaan. Dengan demikian, akan tumbuh rasa kepemilikan terhadap perpustakaan dalam diri siswa.

Meskipun fungsi perpustakaan mengalami perubahan dan perkembangan seiring waktu, pada dasarnya fungsi utama perpustakaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Fungsi Edukasi

Perpustakaan berfungsi sebagai sarana untuk belajar secara mandiri, di mana siswa dapat mencari berbagai bahan atau materi yang dapat memperluas wawasan pengetahuan mereka. Layanan perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh siapa saja sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Fungsi edukatif ini juga

¹² Santoso, R., "Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Literasi Informasi di Era Digital," Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 12, No. 2, 2022, hlm. 45-50.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkontribusi dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan minat baca dan mencerdaskan bangsa Indonesia.

2) Fungsi Informatif

Perpustakaan juga memiliki fungsi informatif, yaitu menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Jenis informasi yang disediakan tergantung pada jenis perpustakaan, seperti perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan umum, perpustakaan daerah, atau perpustakaan nasional. Informasi yang tersedia pun bervariasi, mulai dari yang bersifat ilmiah, semi-ilmiah, hingga non-ilmiah, sesuai dengan tujuan dan karakteristik perpustakaan tersebut.

3) Fungsi Penelitian

Perpustakaan memiliki fungsi penelitian, yaitu menyediakan berbagai sumber yang dapat dijadikan rujukan dalam kegiatan penelitian. Sumber-sumber ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan proposal penelitian, mendukung proses penelitian, hingga membantu dalam penarikan kesimpulan dan penyusunan saran. Fungsi ini umumnya lebih dominan pada perpustakaan perguruan tinggi, yang secara khusus dirancang untuk mendukung kebutuhan akademik dan penelitian.

4) Fungsi Kultural

Dalam fungsi kultural, perpustakaan menyediakan dan mengelola bahan pustaka, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik, yang berkaitan dengan kebudayaan daerah maupun nasional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perpustakaan juga menyimpan hasil karya manusia dari masa ke masa, yang dapat dijadikan bukti dan referensi sejarah peradaban manusia. Dengan demikian, perpustakaan berperan dalam melestarikan kebudayaan dan mendokumentasikan warisan sejarah.

5) Fungsi Rekreasi

Dalam fungsi rekreatif, perpustakaan menyediakan koleksi yang populer dan menghibur, seperti novel, majalah, atau karya fiksi lainnya. Selain itu, pengguna juga dapat memanfaatkan fasilitas audio-visual, seperti televisi, video, CD, surat kabar, atau layanan lainnya. Dengan keberagaman fungsi yang dimiliki perpustakaan, diharapkan dapat meningkatkan minat pengguna untuk memanfaatkan fasilitas yang tersedia dan menciptakan pengalaman yang menyenangkan. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan perlu menyediakan koleksi dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga mereka dapat menikmati bahan pustaka, materi, dan rujukan penelitian yang telah disediakan.¹³

c. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu "manus" yang berarti tangan dan "agere" yang berarti melakukan. Kedua kata ini digabung menjadi kata kerja "manager," yang artinya menangani. Dalam bahasa Inggris, istilah ini dikenal dengan *to manage*, yang berarti mengatur atau mengelola. Dengan demikian, manajemen dapat diartikan sebagai ilmu dan

¹³ Purwono dan Sri Suharmini, *Perpustakaan dan Kepustakawan Indonesia* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2018), hlm. 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seni dalam mengelola, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, hingga pengawasan sumber daya yang ada, dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.¹⁴

Menurut Terry dan Franklin, manajemen adalah proses yang melibatkan empat kegiatan utama: perencanaan, pengaturan, penggerakan, dan pengendalian. Proses ini bertujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran dengan memanfaatkan manusia serta sumber daya lainnya secara efektif. Manajemen berkaitan dengan kejelasan tujuan, kesiapan sumber daya, dan bagaimana langkah-langkah dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Keempat kegiatan utama manajemen ini sering disingkat menjadi POAC, yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengaturan), *Actuating* (penggerakan), dan *Controlling* (pengendalian).¹⁵

Menurut Mary Parker Follett, manajemen atau pengelolaan adalah seni dalam mempengaruhi orang lain untuk menyelesaikan pekerjaan. Artinya, seorang manajer atau pemimpin dalam menjalankan organisasi harus mampu memotivasi dan memimpin sumber daya manusia agar dapat melaksanakan tugas-tugas organisasi secara efektif, dengan tujuan mencapai sasaran yang telah ditetapkan bersama. Pendekatan ini menekankan pentingnya kerjasama dan koordinasi dalam pencapaian tujuan organisasi.¹⁶

¹⁴ Supriyono, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2020, hlm. 15-17.

¹⁵ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019, hlm.

120/122.

¹⁶ Ibid., 76-78.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hersey dan Blanchard, manajemen adalah suatu proses kerja yang melibatkan individu dan kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam pandangan ini, manajemen bukan hanya tentang mengelola sumber daya, tetapi juga tentang bekerja sama secara tim untuk menjalankan tugas-tugas organisasi demi mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Pendekatan ini menekankan pentingnya kolaborasi dan kerja tim dalam mencapai hasil yang diinginkan oleh organisasi.¹⁷

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen perpustakaan adalah proses pengelolaan perpustakaan yang dilakukan oleh pustakawan atau pimpinan, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Dalam mengelola perpustakaan, dibutuhkan kemampuan manajemen yang baik agar setiap tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal. Manajemen yang efektif akan memastikan bahwa perpustakaan dapat berfungsi dengan optimal, memenuhi kebutuhan pengguna, dan mencapai tujuan yang diinginkan.

d. Pengertian manajemen perpustakaan.

Manajemen perpustakaan adalah tentang cara-cara yang efektif untuk mengelola perpustakaan sehingga dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Tujuannya adalah agar perpustakaan dapat menyaring, menyimpan, mengelola, dan memelihara sumber informasi, serta memberikan layanan

¹⁷ Mulyadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep dan Praktik*, Jakarta: Salemba Empat, 2020, hlm. 72-74.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bermanfaat bagi masyarakat sekolah.¹⁸

Manajemen perpustakaan ialah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Hal ini melibatkan pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada, termasuk sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, metode, serta dana. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan madrasah atau sekolah melalui layanan dan aktivitas yang ada di perpustakaan, yang pada akhirnya akan mendukung keberhasilan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, perpustakaan harus dikelola dengan manajemen yang baik agar dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang efektif.

Keith Curry Lance dan David V. Loertscher menyatakan bahwa Manajemen perpustakaan yang baik, seperti perencanaan koleksi yang sesuai, pelayanan yang profesional, integrasi dengan kurikulum, serta pemanfaatan teknologi, dapat meningkatkan budaya literasi siswa.¹⁹ Mereka menegaskan bahwa faktor utama yang mendukung peningkatan budaya literasi melalui perpustakaan adalah:

- 1) Ketersediaan bahan bacaan yang bervariasi dan berkualitas
- 2) Pelayanan profesional dari pustakawan dalam mendampingi siswa
- 3) Integrasi perpustakaan dengan mata pelajaran sekolah
- 4) Pemanfaatan teknologi untuk akses bahan bacaan digital

¹⁸ Mohammad Mansyur, *Manajemen Perpustakaan Sekolah/ Madrasah*, (Jombang: Ainun Media Jombang, 2021), hlm. 7

¹⁹ Zainul Wasilah, Ima Widyanah, & Syunu Trihantoyo. (2024). *Manajemen Digital Perpustakaan Sekolah untuk Mendorong Literasi Siswa*. Journal of Education Research, 6(1).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sulistyo-Basuki, Manajemen perpustakaan yang efektif memungkinkan siswa untuk lebih tertarik mengunjungi perpustakaan, memperluas wawasan melalui bahan bacaan yang tersedia, serta mengembangkan kebiasaan membaca yang berkelanjutan. Perencanaan koleksi yang baik memastikan bahwa bahan bacaan yang disediakan sesuai dengan minat dan tingkat pemahaman siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk membaca.²⁰

Selain itu, pelayanan perpustakaan yang ramah dan inovatif, seperti pustakawan yang proaktif dalam memberikan rekomendasi buku serta kemudahan dalam sistem peminjaman, dapat meningkatkan kenyamanan siswa dalam mengakses sumber literasi. Integrasi perpustakaan dengan kurikulum sekolah juga membantu siswa terbiasa menggunakan buku sebagai sumber belajar, baik dalam kegiatan membaca mandiri maupun tugas akademik.

Pemanfaatan teknologi, seperti katalog digital, e-book, serta aplikasi perpustakaan berbasis online, turut mendukung budaya literasi dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber bacaan, termasuk jurnal dan referensi akademik. Dengan kombinasi strategi ini, perpustakaan tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga menjadi pusat literasi yang aktif dalam meningkatkan minat baca serta keterampilan literasi siswa secara keseluruhan.

²⁰ Heriyanto, Ana Irhandayaningsih, & Joko Wasisto. (2022). "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah: Upaya Fundamental untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 108-112.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Fungsi manajemen perpustakaan.

Terry, menggolongkan empat fungsi utama dalam manajemen, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating) dan pengawasan (controlling).

1) Perencanaan (planning) perpustakaan.

Perencanaan dapat diartikan sebagai langkah awal untuk menentukan apa yang akan dilakukan, kapan dilaksanakan, dan siapa yang akan melaksanakannya. Dalam perencanaan, terdapat unsur pengambilan keputusan yang sangat penting, karena keputusan-keputusan tersebut akan mempengaruhi arah dan pencapaian tujuan. Proses perencanaan juga mencakup penyusunan kerangka pengambilan keputusan dan rencana untuk masa depan. Rencana yang baik akan menjadi dasar yang kuat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan, serta memastikan bahwa segala tindakan dilakukan dengan efektif dan efisien.²¹

Perencanaan adalah langkah awal yang harus dilakukan dalam memulai suatu aktivitas pekerjaan, termasuk dalam organisasi seperti perpustakaan. Dalam perencanaan, perpustakaan harus menentukan hal-hal berikut: apa yang akan dilakukan, mengapa kegiatan tersebut penting, bagaimana cara pelaksanaannya, kapan kegiatan tersebut dilaksanakan, di mana kegiatan tersebut

²¹ Donni Juni Priansa dan Sonny Suntani, *Manajemen dan Supervisi Pendidikan* (Bandung:CV Pustaka Setia, 2018), hlm. 22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung, dan siapa yang akan melaksanakannya. Perencanaan merupakan bagian dari fungsi manajemen yang sangat penting, karena menjadi dasar dalam pelaksanaan fungsi manajemen lainnya.

Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan perencanaan perpustakaan:

- a) Melihat ke masa depan, memperhatikan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki guna melakukan kesempatan-kesempatan yang akan dicapai.
- b) Merumuskan sasaran pada perpustakaan dan elemen-elemen yang ada di bawahnya, sasaran adalah hasil yang akan dicapai dalam sebuah kegiatan, yang menekankan pada strategi, prosedur, pengaturan, anggara, dan program yang harus dicapai.
- c) Menetukan premis, yakni meramalkan lingkungan ketika melakukan perencanaan, baik intern maupun ekstern.
- d) Menentukan arah tindakan-tindakan alternatif, dengan menyertakan tindakan-tindakan yang bisa digunakan dalam mencapai sasaran organisasi.
- e) Mengevaluasi tindakan-tindakan alternatif, yakni dengan memperhatikan untung ruginya alternatif-alternatif tersebut dengan membaca faktor dari sudut premis dan tujuan-tujuan yang ada, dalam hal ini langkah yang diambil yaitu dengan menggunakan matematika, dan komputer.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Memilih salah satu alternatif yang terbaik, dengan memilih alternatif mana yang cocok dengan hasil evaluasi tersebut, tidak hanya menggunakan satu alternatif memilih beberapa alaternatif yang sesuai.
- g) Merumuskan rencana-rencana turunan, ketika memilih alaternatif-alternative tersebut biasanya perencanaan belum begitu lengkap, maka dibuatlah rencana yanag dijabarkan dari rencana pokok sehingga dapat tercipta rencana yang lengkap dan bermanfaat.²² Menurut Ngahim Purwanto, langkah-langkah dalam perencanaan meliputi:
- a) Menentukan dan merumuskan tujuan yang ingin dicapai.
 - b) Menganalisis masalah atau pekerjaan yang akan dilakukan.
 - c) Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan.
 - d) Menentukan serangkaian tindakan yang perlu diambil.
 - e) Merumuskan cara memecahkan masalah dan melaksanakan pekerjaan.²³

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam tahap perencanaan, Pertama yaitu menentukan tujuan perpustakaan sekolah/madrasah, dalama menetapkan tujuan pustakawan madrasah/sekolah dapat bekerjasama dengan guru guna menentukan materi atau bahan- bahan yang cocock dengan tingkat

²² Abdul Rahman Saleh, *Manajemen Pepustakaan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019) 15.

²³ Purwanto, N., *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Refika Aditama, 2018, hlm. 45-47.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, guna menentukan keterampilan yang dibutuhkan siswa. Kedua, Mengidentifikasi pemakai dan kebutuhannya, mengelola perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan para pemakainya, bahan-bahan atau sumber informasi yang ada di perpustakan, perlu dikelola sebaik mungkin agar guru dan siswa yang memerlukan bisa memperoleh dengan cepat, tepat, dan akurat.²⁴

Disamping itu juga terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, agar perencanaan yang dilakukan dapat menunjang perencanaan yang efektif dan efisien, diantaranya adalah:

- a) Perencanaan hendaknya memiliki dasar nilai yang mantap, adapun nilai yang menjadi pedoman adalah nilai budaya, nilai norma, nilai religius, ataupun kolaborasi antara ketiga nilai tersebut, dan dengan adanya nilai-nilai tersebut dapat menjadikan hasil rencana yang baik dan jelas.
- b) Perencanaan hendaknya barangkat dari tujuan umum. Tujuan umum tersebut kemudian diperinci menjadi khusus. Dengan adanya tujuan umum dan tujuan yang khusus dapat menjadikan hasil yang dicapai sesuai dengan yang direncanakan.

²⁴ Muhammad Mansur, *Manajemen Perpustakaan Sekolah/ Madrasah* (Jombang: Ainun Media Jombang, 2021), hlm. 12.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Perencanaan hendaknya realistik. Perencanaan yang ada harus disesuaikan dengan sumberdaya dan dana yang dimiliki. Dalam hal sumberdaya, seyogyanya dipertimbangkan dengan matang- matang baik dari segi kualitas dan kuantitas, sedangkan dalam hal dana haruslah jelas dan benar- benar ada.
- d) Perencanaan hendaknya mempertimbangkan sosio budaya masyarakat. Kondisi sosio budaya pada masyarakat seperti nilai sistem, adat istiadat, keyakinan serta cita- cita. Sehingga kondisi sosio budaya yang ada dapat mendukung berjalannya perencanaan harus dimanfaatkan secara maksimal.
- e) Perencanaan hendaknya fleksibel. Meskipun perencanaan telah disusun dengan baik, tidak menutup kemungkinan terjadi hal- hal yang tidak diinginkan. Hendaknya disediakan ruang gerak kemungkinan penyimpangan dari rencana untuk mengantisipasi atas hal- hal yang di luar dugaan.²⁵

2) Pengorganisasian (organizing) perpustakaan .

Menurut George R. Terry, pengorganisasian adalah proses membangun kerjasama yang efektif antara anggota agar mereka dapat bekerja sama dengan baik dan meraih kepuasan atas

²⁵ Sulistiyo, Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalianda media,2016), 36.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan yang dilakukan, sesuai dengan kondisi lingkungan kerja yang ada. Sementara itu, menurut Purwanto, pengorganisasian adalah aktivitas merancang dan membentuk hubungan kerja antar individu, sehingga tercipta satu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁶

Tujuan pengorganisasian adalah untuk mengelompokkan kegiatan dan sumber daya, baik manusia maupun non-manusia, agar rencana yang ada dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Langkah awal dalam proses pengorganisasian adalah mendesain organisasi, yakni dengan menentukan struktur organisasi yang tepat untuk menjalankan strategi, yang mencakup tiga elemen utama: orang, teknologi, dan tugas organisasi. Dalam hal ini, anggota organisasi perlu dibentuk, serta hubungan antara supervisor dengan manajer, dan antara manajer dengan karyawan perlu ditentukan. Dengan demikian, elemen-elemen organisasi dapat bekerja sama untuk menjalankan roda organisasi dengan efektif dan efisien. Pengorganisasian adalah proses manajerial yang berkelanjutan, dengan demikian teknologi juga semakin berkembang, manajer harus menyesuaikan strategi yang sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada agar dapat menjalankan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²⁷

²⁶ Ibid., 41

²⁷ Donni Juni Priansa dan Sonny Suntani, *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hlm. 23.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengorganisasian atau *organizing* dalam perpustakaan adalah proses pengaturan orang-orang dalam organisasi untuk menjalankan aktivitas agar tujuan perpustakaan dapat tercapai. Dalam pengorganisasian ini, terdapat proses pengelompokan aktivitas kerja dan pembagian tugas kepada semua anggota organisasi yang ada di perpustakaan. Pembagian tugas biasanya bergantung pada fungsi-fungsi yang telah ditentukan. Di sini, organisasi bukanlah tujuan akhir, melainkan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan perpustakaan secara efektif dan efisien..²⁸

Adapun tahapan pengorganisasian menurut Nanang Fatah terdapat lima tahapan, diantaranya adalah:

- a) Menentukan tugas- tugas apa yang harus dilakukan guna mencapai tujuan organisasi.
- b) Membagi tugas- tugas yang ada sesuai dengan kemampuan yang dimiliki kedalam kegiatan- kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh individu ataupun kelompok.
- c) Menggabungkan pekerjaan semua anggota organisasi dengan cara yang rasional, dan kompleks.
- d) Menetapkan mekanisme kerja guna mengkoordinasikan pekerjaan kedalam satu kesatuan yang harmonis.
- e) Melakukan monitoring dan mengambil langkah- langkah penyesuaian guna mempertahankan dan meningkatkan

²⁸ Abdul Rahman Saleh, *Manajemen Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektivitas kerja.²⁹

Proses pengorganisasian tersebut adalah tanggung jawab seorang pemimpin, jika menginginkan lembaga yang maju maka dalam proses pengorganisasian harus benar-benar diperhatikan dalam memilih anggota organisasi.

Dalam hal ini, sekolah menunjuk tim khusus yang bertanggung jawab terhadap gerakan literasi, sehingga mereka dapat menjalankan tugas sesuai dengan arahan pimpinan. Berbagai elemen masyarakat di sekolah, baik individu maupun kelompok, juga sangat mendukung gerakan literasi tersebut. Selain itu, pemerintah daerah dan pusat turut berperan dalam mengatur kebijakan dan memberikan program pelaksanaan untuk mendukung keberhasilan gerakan literasi di sekolah.³⁰

Adapun kegiatan pengorganisasian perpustakaan tersebut meliputi: a) mengatur pelayanan peminjaman dengan efisien baik kepada staf, pengajar, ataupun siswa, b) menyediakan sistem yang efisien tentang pengadaan bahan atau koleksi yang ada di sekolah, c) memberikan pelayanan yang fleksibel kepada siswa baik individu maupun kelompok dan staf pengajar untuk menggunakan layanan perpustakaan sekolah dalam mengadakan pembelajaran, d) menjalankan suatu sistem yang memungkinkan

²⁹ Sulistiyo, Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimmedia,2016), hlm. 48.

³⁰ Dadang S Anshori, dan VI Isamia Sabariah Damianti, *Literasi dan Pendidikan Literasi* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2021), hlm. 49.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber – sumber informasi berupa perangkat keras, e) mengatur produksi sumber rujukan pembelajaran dalam sekolah (jika ada) dan f) mengawasi dan mengatur pekerjaan bagi pustakawan atau karyawan/ staff perpustakaan.³¹

3) Pelaksanaan (*Actuating*) perpustakaan.

Pelaksanaan adalah proses untuk mempengaruhi individu maupun kelompok dalam organisasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. *Actuating* adalah proses mempengaruhi orang lain agar tergerak untuk melakukan apa yang diperintahkan demi mencapai tujuan tertentu. Menurut G.R. Terry, fungsi penggerakan adalah untuk membuat semua anggota organisasi mau bekerja sama, bekerja dengan ikhlas, dan memiliki semangat tinggi untuk mencapai tujuan organisasi, sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan.³²

Pelaksanaan organisasi pada prinsipnya adalah menjalankan organisasi sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Pemimpin lembaga pendidikan Islam berperan sebagai sektor utama dalam hal ini. Tanpa adanya pemimpin yang handal, sebaik apapun perencanaan dan struktur organisasi yang ada, lembaga tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

³¹ Mohammad Mansyur,,*Manajemen Perpustakaan Sekolah/ Madrasah*,(Jombang: Ainun Media Jombang, 2021), hlm. 14.

³² Sulistiyo, Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*,(Yogyakarta: Kali media,2016), hlm. 39.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menjalankan fungsi pelaksanaan, peran pemimpin sangat penting, karena penggerakan lebih berfokus pada manusia sebagai subjek kegiatan. Meskipun lembaga pendidikan menggunakan teknologi yang canggih, tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, teknologi tersebut tidak akan memberi dampak yang signifikan. Pemimpin yang handal mampu menggerakkan dan memotivasi manusia untuk memaksimalkan potensi mereka, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif.

Dalam menjalankan tugas masing-masing, semangat atau motivasi memiliki peran yang sangat penting. Dengan adanya motivasi, anggota organisasi akan lebih mendahulukan kepentingan lembaga daripada kepentingan pribadi. Proses penggerakan ini muncul untuk memberikan arahan dan kesadaran dasar terkait pekerjaan yang mereka lakukan, sehingga mereka bekerja dengan maksimal untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kepemimpinan juga membutuhkan motivasi untuk seluruh elemen organisasi dan kemampuan untuk mengkomunikasikan sasaran, karena hal tersebut merupakan kunci kesuksesan suatu lembaga.³³

Tugas pemimpin dalam melakukan pengarahan adalah untuk mengarahkan, membimbing, dan mendorong agar semua tugas

³³ Sulistiyo, Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalianda media, 2016), hlm. 48.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah disepakati. Pemimpin juga harus memastikan bahwa sumber daya yang ada digunakan secara maksimal, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang memenuhi standar kualitas dan kuantitas yang diharapkan.³⁴

Adapun tahapan pelaksanaan pengembangan literasi itu terbagi menjadi tiga tahapan: pembiasaan atau pengenalan pengembangan dan pengajaran.

- 1) Tahap pembiasaan.

Kegiatan literasi membaca dalam tahap pembiasaan, yaitu membaca dalam hati, merupakan tahap awal yang penting dalam membangun kebiasaan literasi. Pada tahap ini, kegiatan membaca tidak hanya dilakukan secara fisik, tetapi juga melibatkan pemahaman dan refleksi pribadi.

Kegiatan membaca dalam tahap pembiasaan ini ditandai dengan pertumbuhan iklim literasi sekolah yang baik, di mana siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk terus membaca, sehingga literasi menjadi bagian dari budaya sekolah. Dalam tahap pembiasaan ini literasi lebih difokuskan inventarisasi dan pengembangan lingkungan fisik, diantaranya yakni:

³⁴ Ibid, 151

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Buku-buku selain buku mata pelajaran (novel, cerpen-cerpen, puisi-puisi karya ilmiah, majalah, komik, dll)
- b) Ruang kerja untuk menempatkan koleksi bahan-bahan bacaan
- c) Poster-poster mengenai motivasi pentingnya membaca.³⁵

Prinsip-prinsip kegiatan membaca dalam tahap pembiasaan diantaranya yaitu:

- a) Wali kelas dan guru memberikan waktu 15 menit setiap harinya untuk kegiatan membaca, yang dapat dilakukan di awal pelajaran, di tengah pelajaran, atau setelah pembelajaran. Meskipun durasinya hanya singkat, yaitu 15 menit, jika dilakukan secara rutin setiap hari, hal ini akan lebih efektif dibandingkan dengan membaca setengah jam yang hanya dilakukan seminggu sekali. Kebiasaan membaca yang konsisten setiap hari akan lebih membangun minat dan keterampilan literasi siswa dalam jangka panjang.
- b) Buku-buku yang dibaca atau dibacakan adalah buku selain mata pelajaran
- c) Buku-buku yang dibaca adalah buku yang digemari dan diminati oleh masing-masing siswa

³⁵ Suryana, *Pengembangan Literasi di Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2020, hlm. 58-60.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Dalam membaca buku pada tahap pembiasaan juga bisa disisipkan diskusi mengenai buku yang dibaca
- e) Dalam tahap ini guru diminta dapat berpartisipasi aktif dalam mensukseskan program yang dilakukan.

Macam-macam kegiatan dalam tahap pembiasaan diantaranya yaitu:

- a) Membaca buku dengan durasi 15 menit setiap hari, di mana guru membacakan buku dengan nyaring dan kemudian mendiskusikannya dengan para siswa, bertujuan untuk memotivasi siswa agar memiliki minat dan pembiasaan membaca. Selain itu, kegiatan ini memberi pemahaman kepada siswa bahwa membaca adalah kegiatan yang bermanfaat dan menghasilkan, serta dapat menjadi sarana komunikasi antara siswa dan guru. Guru berperan sebagai panutan dalam membaca, menginspirasi siswa untuk menjadikan membaca sebagai kebiasaan yang menyenangkan dan bermanfaat dalam kehidupan mereka.

- b) Membaca buku dengan memanfaatkan perpustakaan merupakan kegiatan penting dalam mendukung pengembangan literasi siswa. Dalam hal ini, perpustakaan sekolah mengadakan kegiatan yang mendukung literasi, seperti menyediakan sumber daya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bacaan dan kegiatan yang dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas dari guru, misalnya dengan membuat ringkasan-ringkasan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperkenalkan proses membaca yang efektif, mengembangkan keterampilan membaca secara efisien, serta meningkatkan kemampuan pemahaman bahan bacaan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami informasi yang mereka baca dan mengaplikasikannya dalam tugas-tugas akademik mereka.

- c) Membaca terpadu adalah kegiatan di mana guru memimpin siswa untuk membaca, baik secara individu maupun dalam kelompok kecil. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap bacaan, mengajarkan mereka bagaimana menguraikan isi bacaan, membuat ulasan, serta membaca bacaan secara aktif dan kritis. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya sekadar membaca, tetapi juga dapat memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang terkandung dalam bacaan secara lebih mendalam.
- d) Membaca mandiri adalah kegiatan di mana siswa diberikan tugas untuk membaca dan menguraikan hasil bacaan mereka, baik secara terbuka maupun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengasah kemandirian siswa dalam membaca, meningkatkan kefasihan mereka dalam memahami isi bacaan, serta mengajarkan rasa tanggung jawab, karena siswa diharapkan dapat menyelesaikan tugas membaca dan memberikan pemahaman yang jelas tentang apa yang mereka baca.

2) Tahap pengembangan

Kegiatan literasi melibatkan membaca selama 15 menit, diikuti dengan kegiatan tindak lanjut. Pada tahap ini, siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki melalui kegiatan produktif, baik secara lisan maupun tulisan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap bacaan yang telah dibaca dan memberi kesempatan bagi mereka untuk mengungkapkan ide, pendapat, atau informasi yang mereka peroleh melalui diskusi atau penulisan.

Macam-macam kegiatan literasi pada tahap pengembangan adalah:

- a) Menulis ringkasan dari buku yang dibaca, membaca harian merupakan kegiatan yang dapat membantu siswa dalam melacak perkembangan membaca mereka,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan membaca 15 menit yang dilakukan lalu siswa mencatat hari, judul buku, pengarang, jumlah halaman yang dibaca, dan informasi relevan lainnya. Hal ini bisa berubah sesuai dengan buku atau lembaran yang dibaca, dan guru dapat memeriksa secara berkala, misalnya setiap satu atau dua minggu sekali, untuk mengevaluasi kemajuan literasi siswa.

- b) Bedah buku, yang dimaksud dengan bedah buku adalah mengulas kembali isi yang telah dibaca secara ringkas dan memberikan saran baik kekurangan atau kelebihan buku sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.
- c) Reading award, penghargaan kepada siswa diberikan ketika sudah menyelesaikan tugas membaca dan telah menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan, yang tujuannya adalah dapat mendorong siswa agar dapat menambah buku-buku yang dibaca.
- d) Mengembangkan iklim literasi sekolah, guna menunjang kegiatan membaca 15 menit dan tindakan lanjut pada tahap pengembangan sekolah juga harus mengembangkan iklim literasi sekolah yakni dengan mengembangkan lingkungan sosial dan efektif. terhadap kegiatan literasi.
- e) lingkungan sosial dan efektif adalah dengan mengadakan seminar literasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tahap pengajaran

Kegiatan pada tahap pengajaran yakni dengan membaca buku selain mata pelajaran, prinsip kegiatan-kegiatan pada tahap pengajaran diantaranya yaitu:³⁶

- a) Buku yang dibaca adalah buku tentang pengetahuan umum minat khusus kegemaran buku yang dikaitkan dengan mata pelajaran tertentu.
- b) Ada tagihan yang sifatnya akademis (yang berkaitan dengan mata pelajaran).

Pada tahap pengajaran ini terdapat berbagai macam kegiatan yang bisa dilakukan diantaranya adalah:

- a) Membaca selama 15 menit setiap akan memulai pelajaran yang dibaca dengan nyaring, membaca dalam hati, membaca bersama, membaca terpadu yang disertai dengan kegiatan lain dengan tagihan non akademis atau akademik
- b) Menjalankan beberapa strategi guna memahami teks dari semua mata pelajaran
- c) Menggunakan lingkungan fisik, efektif, sosial, dan akademik yang diikuti dengan berbagai macam bacaan (cetak, visual, auditori, digital) yang memiliki berbagai

³⁶ Ibid, 8-14.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

macam literasi di luar buku pelajaran guna memperbanyak pengetahuan dalam mata pelajaran.

4) Pengendalian (*controlling*) perpustakaan

Pengendalian menurut George R. Tery yang dianamakan pengendalian adalah suatu usaha untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang telah atau akan dilaksanakan.³⁷ Pengendalian adalah proses yang dilakukan untuk menetapkan standar prestasi berdasarkan sasaran perencanaan. Dengan adanya penetapan standar ini, pengendalian dapat membantu mengurangi penyimpangan dan mengambil tindakan perbaikan jika terjadi penyelewengan atau kesalahan, sehingga hasil kegiatan dapat disesuaikan dengan yang telah ditetapkan.

Tujuan dari proses pengendalian adalah untuk memastikan bahwa hasil kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.³⁸ Hal tersebut sejalan dengan pendapat Siagian yang menyatakan bahwa fungsi pengawasan bertujuan untuk menyesuaikan antara rencana yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan atau hasil yang tercapai. Untuk memastikan apakah rencana benar-benar tercapai, informasi mengenai tingkat pencapaian hasil sangat diperlukan. Informasi ini bisa diperoleh melalui komunikasi dengan bawahan, terutama lewat laporan atau

³⁷ Sulistiyo, Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimmedia,2016), hlm. 57.

³⁸ Donni Juni Priansa dan Sonny Suntani Setiana, *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hlm. 22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi langsung. Jika hasil yang dicapai tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, pimpinan perlu mengklarifikasi masalah yang dihadapi.

Dengan demikian, tindakan perbaikan atau evaluasi dapat disesuaikan dengan sumber masalah yang ada. Selain itu, untuk mengurangi kesalahpahaman terkait tujuan dan maksud pengawasan, penting bagi pengawas dan yang diawasi untuk menjaga komunikasi yang harmonis, agar menghindari prasangka buruk di antara keduanya.³⁹

Jadi yang dinamakan pengendalian adalah suatu aktifitas untuk mengukur dan mengoreksi pelaksanaan suatu rencana yang sudah dirancang agar berjalan dengan efektif. Ada beberapa unsur yang perlu diketahui dalam proses pengendalian ini, diantaranya adalah:

1. Adanya proses dalam menetapkan suatu pekerjaan yang sudah dan akan dikerjakan
2. Merupakan alat untuk mengatur seseorang untuk mencapai hasil yang sudah ditetapkan.
3. Memonitor, menilai, dan pekerjaan yang telah dilaksanakan.
4. Mengurangi dan memperbaiki adanya kesalahan, penyelewengan, dan penyalahgunaan.
5. Mengukur efektifitas dan efisiensi kerja.

³⁹ Sulistiyo, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 32.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan pengendalian memang harus dilakukan melalui tahap-tahap yang telah ditetapkan berdasarkan perencanaan yang sudah disusun sebelumnya. Seorang pemimpin dapat menjalankan fungsi pengendalian dengan efektif jika ia memahami dengan jelas seluruh proses pengendalian yang harus dilakukan. Menurut Hasibuan terdapat beberapa tahapan-tahapan dalam kegiatan pengendalian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan standar-standar atau pedoman dalam melakukan pengendalian.
- b. Mengukur pelaksanaan kerja.
- c. Membandingkan pelaksanaan dengan standar dan menentukan deviasi- deviasi jika ada.
- d. Melakukan langkah-langkah perbaikan ketika terdapat penyimpangan, agar anatara pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan yang direncanakan.⁴⁰

f. Ruang Lingkup Manajemen Perpustakaan

Ruang lingkup kegiatan perpustakaan tidak lepas dari pengertian perpustakaan. Terdapat 3 kegiatan utama dalam hal pengelolaan perpustakaan diantaranya yaitu penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan informasi. Dalam proses penghimpunan, kegiatan yang dilakukan meliputi mencari, menyeleksi, dan mengisi perpustakaan dengan sumber informasi dan bahan rujukan yang yang memadai, baik

⁴⁰ Sulistiyo, Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalianda media,2016), hlm. 63.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari jumlah, jenis, ataupun mutu, yang semuanya ditentukan kebijakan organisasi, adanya dana, keinginan pemakai, dan perkembangan mutakhir.

Dalam proses pengelolaan kegiatanya/ tugasnya meliputi proses pengolahan, penyusunan, penyimpanan, dan pengemasan, yang tujuannya adalah agar buku- buku yang ada dapat tersusun dengan rapi, mudah dalam pencarian, mudah diakses oleh pemakai, serta merawat bahan pustaka. Penggerjaan pengelolaan meliputi pemeliharaan, dan pemeliharaan, agar koleksi yang ada di perpustakaan tetap dalam kondisi baik, bersih, dan utuh. Adapun kegiatan dalam mengelola dalam artian merawat adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemeliharaan dan pelindungan untuk menjaga nilai- nilai sejarah dan dokumentasi. Sedangkan dalam proses penyebarluasan informasi, kegiatan/ tugas yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pelayanan refrensi dan informasi, pelayanan peminjaman koleksi, pelayanan promosi, pelayanan bimbingan kepada pembaca. Termasuk dalam kegiatan ini adalah layanan kepada para siswa dan guru dalam rangka mencari informasi yang berkaitan dengan bidang dan minat para siswa.⁴¹

2. Meningkatkan Budaya Literasi

a. Pengertian Meningkatkan Budaya

Meningkatkan budaya adalah proses pengembangan atau

⁴¹ A. Heris Hermawan, Wahyu Hidayat, dan Ilham Fajri, “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik”, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol 5, No. 1, Juni 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemeliharaan kebiasaan yang sudah ada dalam masyarakat. Dalam konteks pengembangan masyarakat, budaya dapat berubah akibat pengaruh globalisasi. Sementara itu, dalam pengembangan literasi, Dinas Pendidikan telah menetapkan program untuk meningkatkan minat baca siswa di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, hingga SMA/MA. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk kebiasaan membaca di kalangan siswa, dengan salah satu manifestasi pengembangan budaya literasi adalah menciptakan kebiasaan membaca di sekolah dan menumbuhkan minat baca pada diri siswa.⁴²

b. Pengertian Budaya

Menurut Edgar H. Schein, budaya adalah pola asumsi dasar yang diciptakan, ditemukan, diwariskan, dan dikembangkan oleh anggota suatu kelompok tertentu untuk memecahkan masalah eksternal dan internal, yang kemudian diterima sebagai cara yang sah untuk berfungsi secara efektif. Oleh karena itu, budaya diajarkan dengan mewariskannya kepada generasi muda, sehingga mereka dapat memahami, berpikir, dan merasakan masalah-masalah yang ada dalam kelompok atau masyarakat tersebut. Budaya tidaklah muncul dengan sendirinya akan tetapi budaya muncul Karena adanya beberapa faktor pembentuk kebudayaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya pola pikir dari manusia itu sendiri yang terus berkembang dalam memandang akam dan kehidupan

⁴² Muhammad Sadzli, "Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa" (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang), hlm. 24

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Gaya hidup yang didukung dengan adanya alat pendukung kehidupan
- 3) Adanya beragam budi pekerti yang terikat dengan norma-norma yang ada.

Menurut Bronislaw Malinowski terdapat empat unsur budaya diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Adanya sistem norma sosial yang memungkinkan terselenggaranya hubungan kerja sama antara anggota masyarakat agar bisa berbaur dengan lingkungan ia berada
- b) Organisasi ekonomi
- c) Alat-alat, lembaga institusi, dan sumber daya manusia yang berperan dalam pendidikan
- d) Organisasi kekuatan (politik).

c. Pengertian Literasi

Secara bahasa, literasi berasal dari kata Latin *literatus* yang berarti orang yang terpelajar. Istilah ini berkembang pada abad pertengahan, di mana seseorang dianggap memiliki literasi jika ia mahir dalam membaca dan menulis dalam bahasa Latin. Sesuai dengan pendapat Tiarti, literasi dapat diartikan sebagai kegiatan seseorang dalam membaca dan menulis dengan menggunakan media tulisan.⁴³

Menurut O'Sullivan, istilah literasi merujuk pada suatu institusi sosial yang melibatkan aktivitas menulis atau komunikasi yang dilakukan

⁴³ Sarwiwi Suwandi, *Pendidikan Literasi Membangun Budaya Belajar, profesionalisme Pendidik, dan Budaya Kewirausahaan untuk Mewujudkan Marwah Bangsa*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama-sama. Literasi dapat dipahami sebagai tata sosial yang melembaga dalam interaksi manusia dengan teks. Interaksi dengan teks ini merupakan bagian dari pelembagaan watak manusia dalam memahami simbol-simbol teks yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, literasi bukan hanya kemampuan individu, tetapi juga bagian dari proses sosial yang berkembang dalam konteks interaksi dan pemahaman terhadap simbol-simbol dalam kehidupan manusia.

Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, yang sering juga disebut melek aksara. Seseorang dapat disebut literat jika ia mampu memahami informasi dari apa yang telah dibaca dan mampu mengolah atau menerapkannya sesuai dengan pemahaman yang diperoleh. Literasi bukan hanya soal mengenal huruf, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasi informasi yang diperoleh dari teks atau sumber lain.⁴⁴

d. Macam – Macam Literasi

Menurut Forum Ekonomi Dunia tahun 2015, menjelaskan bahwasanya terdapat enam macam literasi dasar yang merupakan kakuatan yang harus dikuasai oleh para pemuda di abad 21, di antaranya adalah literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya dan kewarganegaraan. Di antaranya adalah sebagai berikut:

⁴⁴ Heru Susanto, *Membangun Budaya Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era MEA*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1 No. 1. Maret 2016, hlm. 13

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1.Literasi Baca Tulis, adalah kemampuan dalam hal pengetahuan dan kemampuan untuk membaca, menulis, mengolah, dan memahami informasi guna menganalisis, dan mengembangkan potensi, dalam hal ini siswa kecakapan menulis dan membaca siswa diukur dengan penggunaan fasilitas fisik ataupun fasilitas digital.
- 2.Literasi Numerasi, adalah pengetahuan dan kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan bermacam angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari- hari.
- 3.Literasi sains, adalah pengetahuan dan kemampuan dalam ilmiah guna mengidentifikasi pertanyaan, mendeskripsikan fenomena ilmiah, dan mengambil simpulan sesuai dengan faktanya, memahami karakteristik sain. Dalam hal ini kemampuan yang dimiliki diukur dengan bagaimana pengimplementasian literasi sain baik dengan fasilitas fisik maupun fasilitas sains.
- 4.Literasi digital adalah pengetahuan dan kemahiran untuk menggunakan alat – alat komunikasi, dan jaringan dalam menemukan, dan menggunakan alat komunikasi tersebut dengan baik dan sesuai aturan. Dalam hal ini barometer bagi para siswa adalah bagaimana para siswa dapat mengimplementasikan literasi digital yang dimiliki dalam menggunakan fasilitas fisik dan fasilitas digital.
- 5.Literasi finansial adalah pengetahuan dan kemampuan untuk mengaplikasikan pemahaman mengenai konsep dan resiko, yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nantinya dapat mengasilkan keputusan yang efektif dalam kontek finansial guna meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun kelompok sosial.

6. Literasi budaya dan kewarganegaraan, adalah pengetahuan dan kemampuan dalam memahami budaya yang ada di negara Indonesia baik dalam kesenian, tradisi, adat ataupun yang lain.⁴⁵

Mengingat betapa pentingnya literasi dalam kehidupan, arti penting dari literasi tidak bisa dikesampingkan karena literasi sangatlah bermanfaat bagi kehidupan manusia dalam sehari-hari. Terlebih-lebih dalam dunia pendidikan, berikut macam-macam peran penting literasi:

a. Literasi bergerak dan berkaitan dengan fungsi bahasa, sebagaimana sebagai fungsi instrumental, dalam hal ini bahasa merupakan alat untuk mencapai sesuatu dalam hidup seseorang, terlebih-lebih informasi. Seseorang dapat mendayagunakan literasi sebagai arah jalan dalam mencapai sesuatu yang dicita citakan.

b. Literasi menjadi cikal modal untuk kehidupan manusia, manusia hidup dalam lingkup budaya dan sosial. Kehidupan manusia berkembang seiring dengan tuntutan zaman yang ada. Maka dari itu manusia dapat hidup dengan kompetitif dan mudah dalam menyelesaikan masalah yang ada ketika mempunyai modal dasar, nah dengan adanya modal dasar literasi manusia dapat

⁴⁵ Deti Nudiaty, Elih Sudia permana, "literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 pada Mahasiswa", Indonesia Journal Of Learning Education and Conceling, Vol. 3 No. 1. Juli 2020, hlm. 36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan masalah yang dimiliki dengan cara mengakses informasi yang dibutuhkan, manusia dapat mengakses informasi yang dibutuhkan ketika memiliki kemampuan literasi membaca.

c. Literasi menjadi jantung pendidikan, artinya literasi menjadi penentu dalam mengalirkan ilmu pengetahuan dalam lingkup pendidikan, setiap pembelajaran dapat memperoleh ilmu pengatahan yang baru dalam berbagai bidang dan berbagai macam bahasa apabila memiliki kemampuan literasi yang baik, literasi juga tidak hanya berkaitan dengan ilmu, bahasa, pendidikan, melainkan juga dengan ilmu atau lintas bidang ilmu lain. Para siswa tidak mungkin dapat menguasai bermacam ilmu pengetahuan kecuali memiliki kemampuan literasi dalam bidang ilmu tersebut.

d. Literasi menjadi salah satu jawaban dari permasalahan masa depan, artinya bahwa peran penting dari literasi adalah kehidupan masa mendatang yang tidak bisa diprediksi ketidakpastian tersebut harus dijawab seseorang dengan berbagai kompetensi yang dimilikinya, maka dari itu kita haruslah menguasai beberapa kompetensi agar nantinya akan lebih memudahkan dalam menghadapi masalah pada masa mendatang, terdapat beberapa kriteria kompetensi yang merupakan syarat untuk menjawab permasalahan masa mendatang diantaranya yakni kompetensi komunikasi, kolaborasi, kritis, dan literasi.⁴⁶

⁴⁶ Dadang S Anshori, dan VI Samia Sabariah Damianti, “Literasi dan Pendidikan Literasi” (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2021), hlm. 20.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

1. Jurnal yang ditulis oleh Rahmat Hidayat, dkk,dengan judul "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 1 Yogyakarta" Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran pada tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan yang baik, mulai dari ketersediaan koleksi buku yang memadai, layanan perpustakaan yang ramah, serta dukungan guru dalam membimbing siswa untuk memanfaatkan perpustakaan, berperan penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Program rutin membaca seperti 15 Menit Membaca sebelum pembelajaran dimulai juga memberikan dampak positif terhadap budaya literasi siswa di sekolah tersebut.⁴⁷ Adapun persamaannya dari penelitian ini adalah sama-sama menyoroti peran manajemen perpustakaan sebagai upaya untuk meningkatkan budaya literasi siswa dan menekankan pentingnya peran pustakawan dalam pengelolaan perpustakaan, dan Perbedaan dari penelitian ini adalah fokusnya pada minat baca siswa melalui program sederhana seperti 15 Menit Membaca dan layanan perpustakaan yang ramah. Penelitian ini lebih menekankan pada pengaruh layanan perpustakaan dibandingkan dengan aspek manajemen secara keseluruhan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhaliza dan Arif Hidayat dengan judul "Efektivitas Manajemen Perpustakaan Sekolah terhadap Peningkatan Budaya Literasi Siswa di SMA Kota Bandung" dalam jurnal

⁴⁷ Hidayat, R. (2020). *Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 14(3), 120-128.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Pendidikan pada tahun 2021. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa efektivitas manajemen perpustakaan, seperti pengadaan buku berbasis digital, layanan yang interaktif, dan kegiatan pendukung seperti lomba literasi, secara signifikan meningkatkan antusiasme siswa untuk membaca. Sebanyak 85% responden merasa lebih termotivasi untuk membaca berkat inovasi manajemen tersebut.⁴⁸ Adapun Persamaan dengan penelitian ini terletak pada bagaimana manajemen perpustakaan yang baik mendorong peningkatan budaya literasi siswa melalui program-program kreatif. Penelitian ini memiliki perbedaan dalam objek dan metode yang digunakan. Penelitian tersebut berfokus pada siswa SMA dan menekankan efektivitas manajemen perpustakaan dengan buku digital serta kegiatan pendukung seperti lomba literasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Kusuma Wardani yang berjudul "Peran Kepala Perpustakaan dalam Mendorong Budaya Literasi Siswa melalui Program Pojok Baca di Sekolah Dasar" dalam jurnal Literasi dan Pendidikan pada tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen yang dilakukan kepala perpustakaan, seperti penyusunan buku berdasarkan level membaca siswa, pengawasan aktivitas membaca, serta pembiasaan waktu khusus membaca, berhasil menumbuhkan budaya literasi siswa sejak dini, dan adanya program kreatif seperti pojok baca, waktu baca rutin, dan lomba literasi mampu meningkatkan motivasi siswa

⁴⁸ Nurhaliza, S., & Hidayat, A. (2021). *Efektivitas manajemen perpustakaan dalam mendorong peningkatan budaya literasi di SMA*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 7(1), 45-56.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membaca.⁴⁹ Adapun Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas manajemen perpustakaan sebagai faktor penting dalam meningkatkan budaya literasi siswa melalui program terstruktur dan inovatif. Penelitian ini berbeda dalam hal subjek penelitian yang berfokus pada siswa sekolah dasar (SD) melalui program Pojok Baca. Selain itu, penelitian ini lebih menyoroti peran kepala perpustakaan dalam menata buku berdasarkan level membaca siswa dan membiasakan waktu khusus untuk membaca.

C. Proposisi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia proposisi dapat diartikan sebagai rancangan atau usulan yang dapat dipercaya atau dibuktikan berdasarkan kenyataan. Konsep ini digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman materi dan memudahkan dalam memahaminya. Melalui kegiatan ini, kondisi nyata di lapangan terkait manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa dapat diketahui. Sejalan dengan rumusan masalah yang diuraikan pada uraian sebelumnya, maka peneliti mengajukan proposisi sebagai berikut:

1. Manajemen perpustakaan yang efektif dapat meningkatkan budaya literasi siswa dengan menyediakan layanan, koleksi, dan fasilitas yang mendukung minat baca serta keterampilan literasi siswa.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen

⁴⁹ Wardani, D. K. (2019). *Peran kepala perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa sekolah dasar melalui program pojok baca*. Jurnal Literasi dan Pendidikan, 4(2), 45–52.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpustakaan berpengaruh terhadap budaya literasi siswa, di mana fasilitas, ketersediaan bahan bacaan, serta peran pustakawan menjadi faktor kunci dalam keberhasilannya.

3. Strategi pengelolaan perpustakaan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dapat meningkatkan budaya literasi siswa dengan cara menciptakan lingkungan yang kondusif untuk membaca dan belajar mandiri.

Adapun indikator digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indikator Manajemen Perpustakaan
 - a. Perencanaan (planning).
 - b. pengorganisasian (organizing).
 - c. pelaksanaan (actuating).
 - d. pengendalian (controlling).
2. Indikator Budaya Literasi Siswa
 - a. Tingkat Partisipasi Siswa.
 - b. Keterlibatan dalam Membaca.
 - c. Minat dan Motivasi Baca.
 - d. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berfokus pada manajemen perpustakaan di SMP Negeri 32 Pekanbaru, dengan tujuan untuk memahami bagaimana manajemen perpustakaan yang efektif dapat mendorong peningkatan budaya literasi siswa. Fokus utama adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen perpustakaan yang baik dapat mempengaruhi minat baca dan keterampilan literasi siswa di sekolah. Dengan demikian pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mengembangkan konsep berdasarkan data induktif dan lebih fokus pada proses daripada hasil akhir. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah (berbeda dengan eksperimen), di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi.⁵⁰ Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 32 Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 32 Pekanbaru, yang terletak di Jl. Balam No. 18, Kelurahan Kampung Tengah, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan terkait permasalahan yang relevan untuk diteliti di sekolah tersebut. Waktu Penelitian dilakukan pada semester genap pada tahun 2025 di SMP Negeri 32 Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau entitas yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh pemahaman tentang situasi atau kondisi yang ada di dalam latar penelitian. Sementara itu, objek penelitian adalah masalah, isu, atau persoalan yang akan diteliti dan dianalisis. Dengan kata lain, objek penelitian adalah hal yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian.⁵¹ Pada penelitian ini yang menjadi Subjek penelitian adalah kepala perpustakaan, dan yang menjadi subjek pendukung adalah kepala sekolah, waka kesiswaan dan siswa SMP Negeri 32 Pekanbaru. Adapun objek dari penelitian ini adalah manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian terdiri dari 2 jenis yaitu: Informan kunci dan Informan tambahan. Kepala perpustakaan menjadi informan kunci, sementara kepala sekolah, waka kesiswaan, dan 3 orang siswa sebagai informan tambahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁵¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2020), hlm. 45.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sugiyono, ada beberapa jenis teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara (wawancara), observasi (pengamatan), dokumentasi, dan triangulasi (gabungan).⁵² Adapun metode pengumpulan data berikut yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Metode pengumpulan data di mana individu yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan data berbicara secara langsung dengan subjek atau sumber penelitian.⁵³ Kegiatan pra wawancara yang dilakukan oleh peneliti setelah wawancara meliputi:

- a. Membuat daftar pertanyaan untuk diajukan dan mencari narasumber yang tepat; dan
- b. Menyusun jadwal untuk mengatur waktu pelaksanaan wawancara.

Peneliti ingin mengumpulkan informasi tentang manajemen perpustakaan, elemen pendukung, dan hambatan melalui teknik wawancara. Hubungan antara peneliti dengan subjek yang diwawancarai tidak terlihat kaku atau menakutkan karena terjadi dalam suasana sehari-hari saja.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang ada di lapangan, khususnya tentang manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi di SMP Negeri 32 Pekanbaru.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 225

⁵³ *Ibid*, hal. 89

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengamati secara langsung kondisi yang terjadi dilapangan baik berupa keadaan fisik maupun prilaku yang terjadi selama berlangsungnya penelitian seperti bagaimana bagaimana manajemen perpustakaan, faktor pendukung dan penghambat di SMP Negeri 32 Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia. Metode ini digunakan dengan meninjau dokumen resmi yang ada, seperti monografi, catatan-catatan, dan buku peraturan. Setiap pernyataan tertulis yang dibuat oleh seseorang atau lembaga untuk pengujian suatu peristiwa atau penyajian akuntansi didefinisikan sebagai dokumen, yang dianggap sebagai teknik pengumpulan data.⁵⁴ Dengan menggunakan metode ini, peneliti mendapatkan dan mempelajari informasi tentang manajemen perpustakaan di SMP Negeri 32 Pekanbaru serta dokumen dan data lainnya yang berkaitan dengan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian metode analisis yang digunakan adalah model interaktif. Model ini mencakup tiga komponen utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang semuanya berinteraksi secara dinamis

⁵⁴ *Ibid*, hal. 92-93

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengijken kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan proses pengumpulan data dalam siklus yang berkesinambungan.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus dan interaktif hingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh. Tahapan-tahapan dalam model analisis interaktif dapat dijelaskan sebagai berikut:⁵⁵

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih informasi yang penting, serta fokus pada hal-hal utama, sambil mencari pola dan tema. Ini juga melibatkan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses reduksi data ini dilakukan sepanjang proyek yang berorientasi pada pendekatan kualitatif.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data reduksi data seperti yang telah dijelaskan, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk narasi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman mengenai lokasi penelitian dan langkah-langkah yang akan diambil selanjutnya. Penyajian data ini

⁵⁵ Ibid., 264

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan proses pengorganisasian informasi yang memungkinkan pengambilan keputusan dan tindakan lebih lanjut.

4. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Pada tahap ini, peneliti berupaya menyimpulkan hasil dari lokasi penelitian dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan sebelumnya, agar data tersebut dapat memberikan jawaban terhadap masalah penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang telah dikumpulkan dapat dipercaya, baik oleh pembaca maupun oleh subjek penelitian, sehingga tidak ada keraguan terhadap keabsahannya. Dalam penelitian ini, keabsahan data diperiksa menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memastikan validitas data dengan memverifikasi temuan penelitian melalui berbagai cara. Proses ini melibatkan pengajuan beragam pertanyaan, pengecekan data dari sumber yang berbeda, serta penerapan berbagai metode agar keandalan data dapat dipastikan.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkumpul dianalisis oleh peneliti hingga menghasilkan sebuah kesimpulan, yang kemudian dikonfirmasi untuk mencapai kesepakatan.⁵⁶

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data menggunakan berbagai pendekatan. Dalam penelitian kualitatif, metode seperti wawancara, observasi, dan survei sering digunakan. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan gambaran yang menyeluruh, peneliti dapat mengombinasikan metode wawancara bebas dengan wawancara terstruktur, atau memadukan wawancara dengan observasi untuk memverifikasi kebenaran data. Selain itu, peneliti juga dapat melibatkan informan yang berbeda untuk mengecek validitas informasi. Dengan mengumpulkan data dari berbagai sudut pandang, diharapkan hasil penelitian lebih mendekati kebenaran. Triangulasi ini dilakukan terutama jika terdapat keraguan terhadap data atau informasi yang diberikan oleh subjek atau informan penelitian. Namun, jika data yang diperoleh sudah jelas, seperti teks, naskah, atau transkrip dari film atau novel, triangulasi tidak diperlukan.⁵⁷

UIN SUSKA RIAU

⁵⁶ Ibid, hal. 264.

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 264

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V
PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 32 Pekanbaru mengenai “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa dilakukan secara terstruktur mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Dalam hal perencanaan melibatkan banyak pihak dan diwujudkan dalam bentuk penyusunan program tahunan yang menyesuaikan kebutuhan siswa dan kalender kegiatan sekolah. Dalam hal Pengorganisasian perpustakaan menunjukkan bahwa struktur kerja telah dibentuk secara jelas, dengan pembagian tugas yang spesifik , Pelaksanaan program literasi berjalan secara konsisten dan menyasar siswa dari berbagai tingkatan kelas. Pengendalian kegiatan literasi dilakukan melalui pengawasan langsung di lapangan oleh kepala perpustakaan dan pemantauan laporan berkala oleh kepala sekolah serta waka kesiswaan. Evaluasi dilakukan dengan cara mencatat data kunjungan siswa ke perpustakaan, frekuensi peminjaman buku, jenis bacaan yang diminati, serta hasil kegiatan literasi seperti ringkasan bacaan dan karya tulis. Pengawasan juga dilakukan melalui diskusi antara pustakawan dan guru mengenai perkembangan siswa. Evaluasi ini menjadi dasar penting dalam melakukan perbaikan dan penyesuaian program.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Adapun faktor pendukung dan penghambat manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa didukung dengan adanya dukungan penuh dari kepala sekolah, baik dalam bentuk kebijakan maupun alokasi anggaran rutin untuk pengembangan perpustakaan dan kegiatan literasi. Terjalannya kerja sama yang baik antar stakeholder yang memungkinkan perencanaan dan pelaksanaan program dilakukan secara partisipatif. Adanya program literasi yang bervariasi dan menarik, antusiasme dan keterlibatan aktif siswa dalam setiap kegiatan literasi turut memperkuat pencapaian tujuan program. Pemanfaatan ruang dan waktu yang efektif juga menjadi pendukung. Terakhir, adanya evaluasi dan pengawasan yang dilakukan secara berkala oleh kepala perpustakaan dan pihak sekolah membantu memastikan program berjalan sesuai rencana dan terus mengalami peningkatan. Adapun faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan koleksi buku yang belum diperbarui secara rutin, sehingga belum sepenuhnya mampu memenuhi minat dan kebutuhan literasi siswa yang beragam. Selain itu, ruang perpustakaan yang sempit dan kurang representatif menjadi kendala, terutama saat jumlah siswa yang ingin membaca cukup banyak. Kurangnya tenaga pustakawan yang profesional juga berdampak pada keterbatasan pelayanan dan pengelolaan perpustakaan secara optimal. Di sisi lain, belum semua guru dan siswa memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya budaya literasi, sehingga partisipasi dalam beberapa program masih bersifat fluktuatif.



B. Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk Siswa.

Diharapkan siswa dapat lebih memanfaatkan fasilitas perpustakaan sebagai sumber pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran bahwa membaca adalah kebutuhan untuk meningkatkan wawasan dan prestasi. Siswa juga diharapkan berpartisipasi aktif dalam kegiatan literasi yang diselenggarakan sekolah dengan sikap yang positif dan antusias.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dari segi waktu dan ruang lingkup. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian ke sekolah lain, menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran, serta mengkaji secara lebih mendalam tentang efektivitas masing-masing program literasi yang dijalankan di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, Rita Komalasari, *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009).
- A. Heris Hermawan, Wahyu Hidayat, dan Ilham Fajri, "Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik", *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol 5, No. 1, Juni 2020.
- Dadang S Anshori, dan VIlsamia Sabariah Damianti, "Literasi dan Pendidikan Literasi" (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2021).
- Deti Nudiati, Elih Sudiapermana, "literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 pada Mahasiswa", *Indonesia Journal Of Learning Education end Conceling*, Vol. 3 No. 1. Juli 2020.
- Donni Juni Priansa dan Sonny Suntani, *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2018).
- Hasanah, N., "Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Literasi Informasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia*, Vol. 8, No. 1, 2022.
- Heru Susanto, *Membangun Budaya Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era MEA*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1 No. 1. Maret 2016.
- Hidayat, R. (2020). *Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Laporan Harian Kunjungan Perpustakaan, SMK Pembangunan Bagan Batu, 2023.

Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2020).

Mulyadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep dan Praktik*, Jakarta: Salemba Empat, 2020, hlm.

Muhammad Mansur, *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah* (Jombang: Ainun Media Jombang, 2021).

Muhammad Sadzli, "Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa" (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang).

Nurhaliza, S., & Hidayat, A. (2021). *Efektivitas manajemen perpustakaan dalam mendorong peningkatan budaya literasi di SMA*. Jurnal Manajemen Pendidikan.

Purwanto, N., *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Refika Aditama, 2018.

Purwono dan Sri Suharmini, *Perpustakaan dan Kepustakawan Indonesia* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2018).

Rahman, A., "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Era Digital," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 7, No. 3, 2022.

Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institut, 2008).

Santoso, R., "Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Literasi Informasi di Era Digital," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 12, No. 2, 2022.

Sawiwji Suwandi, *Pendidikan Literasi Membangun Budaya Belajar, profesionalisme Pendidik, dan Budaya Kewirausahaan untuk Mewujudkan Marwah Bangsa*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sentosa Sembiring, *Himpunan Peraturan Perundang-Undang Tentang Perpustakaan*, (Bandung : Nuansa Aulia, 2008).

Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

Suryana, *Pengembangan Literasi di Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2020.

Suhistiyo, Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia,2016).

Supriyono, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2020.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya* (Rajawali Pers, 2011).

Wardani, D. K. (2019). *Peran kepala perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa sekolah dasar melalui program pojok baca*. Jurnal Literasi dan Pendidikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENIGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA DI SMP NEGERI 32 PEKAN BARU

A. Pertanyaan pendahuluan

1. Assalammualaikum Bu, maaf mengganggu waktunya sebentar. Perkenalkan saya Rysky Putri Ananda mahasiswi MPI dari UIN Suska Riau.
2. Kalau boleh saya tau apa latar belakang pendidikan Ibu?

B. Pertanyaan terkait dengan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa

1. Perencanaan perpustakaan
 - a. Bagaimana kondisi perpustakaan saat ini dari segi fasilitas, ruang, dan koleksi buku?
 - b. Bisa diceritakan bagaimana Bapak/Ibu merencanakan program-program perpustakaan untuk mendukung literasi siswa?
 - c. Siapa saja yang biasanya terlibat dalam penyusunan rencana kegiatan perpustakaan? Apakah melibatkan guru, siswa, atau pihak lain?
 - d. Apakah perpustakaan memiliki target atau tujuan khusus setiap tahunnya, seperti peningkatan jumlah pengunjung, koleksi bacaan, atau minat baca siswa?
2. Pengorganisasian Perpustakaan
 - a. Apakah perpustakaan memiliki struktur organisasi atau tim pengelola khusus? Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan sehari-hari?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah ada pelatihan atau pembinaan untuk pustakawan atau staf perpustakaan?
 - c. Bagaimana sistem pemilihan dan pengadaan buku di perpustakaan ini? Apakah melibatkan guru atau siswa?
 - d. Apakah koleksi buku yang tersedia sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa saat ini?
 - e. Jenis buku seperti apa yang paling banyak dicari atau disukai siswa menurut pengamatan Bapak/Ibu?
 - f. Apakah sistem peminjaman buku sudah berbasis digital atau masih manual?
 - g. Apakah perpustakaan juga memanfaatkan teknologi atau media digital untuk mendukung literasi siswa?
3. Pelaksanaan Perpustakaan
 - a. Apa saja bentuk kegiatan atau program rutin yang pernah dijalankan perpustakaan untuk menarik minat siswa agar mau membaca?
 - b. Bagaimana strategi Bapak/Ibu untuk menarik siswa yang kurang tertarik membaca agar mereka mau datang ke perpustakaan?
 - c. Apakah ada kerja sama dengan guru, wali kelas, guru BK, atau organisasi siswa dalam pelaksanaan program literasi?
 - d. Apakah kegiatan literasi perpustakaan pernah diintegrasikan dengan tugas-tugas sekolah atau pembelajaran di kelas?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Bagaimana respon siswa terhadap program-program tersebut? Apakah mereka antusias atau justru kurang tertarik?
- f. Apakah ada bentuk penghargaan atau reward untuk siswa yang aktif membaca atau meminjam buku?
4. Pengawasan Perpustakaan
 - a. Seberapa sering perpustakaan melakukan evaluasi terhadap program dan layanan? Apakah ada laporan khusus terkait pengunjung, buku, atau kegiatan?
 - b. Apakah Bapak/Ibu menerima masukan dari siswa atau guru untuk perbaikan layanan perpustakaan?
 - c. Apakah sudah ada pemetaan atau data tentang siswa yang aktif membaca atau sering meminjam buku?
 - d. Apa saja kendala atau hambatan yang sering dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan ini?
5. Faktor pendukung dan penghambat dari manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi
 - a. Bagaimana dukungan dari kepala sekolah dan pihak sekolah terhadap pengembangan perpustakaan?
 - b. Menurut Bapak/Ibu, apa peran ideal perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kalau boleh jujur, menurut Bapak/Ibu, apakah perpustakaan sudah maksimal dalam membangun budaya literasi?
- d. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang masa depan perpustakaan sekolah ini?
- e. Apa harapan terbesar Bapak/Ibu terhadap peran perpustakaan dalam kehidupan belajar siswa di masa depan?
- f. Apa ide atau rencana jangka panjang yang ingin Bapak/Ibu wujudkan untuk memajukan perpustakaan sekolah ini?

Pekanbaru.....2025

Informan

Lili Suriyani, S.Pd.)

Peneliti

(Rysky Putri Ananda)

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENIGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA DI SMP NEGERI 32 PEKAN BARU

A. Pertanyaan pendahuluan

1. Assalammualaikum Bu, maaf mengganggu waktunya sebentar. Perkenalkan saya Rysky Putri Ananda mahasiswi MPI dari UIN Suska Riau.
2. Kalau boleh saya tau apa latar belakang pendidikan Ibu?

B. Pertanyaan terkait dengan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa

1. Perencanaan Perpustakaan
 - a. Apa rencana sekolah dalam waktu dekat atau jangka panjang untuk mengembangkan perpustakaan?
 - b. Apakah perpustakaan masuk dalam agenda perencanaan dan pengembangan sekolah setiap tahunnya?
 - c. Apakah sekolah secara rutin memberikan anggaran khusus untuk pengembangan perpustakaan?
 - d. Apakah sekolah pernah bekerja sama dengan lembaga luar seperti dinas perpustakaan, toko buku, atau penerbit?
 - e. Jika ada dana besar untuk pengembangan perpustakaan, apa saja yang akan Bapak/Ibu prioritaskan?
2. Pengorganisasian Perpustakaan
 - a. Bagaimana mekanisme pengambilan keputusan terkait pengadaan buku dan fasilitas perpustakaan di sekolah ini?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimana keterlibatan guru, terutama guru Bahasa Indonesia, dalam mendukung gerakan literasi sekolah?
- c. Apakah siswa dan guru pernah memberikan masukan terkait pelayanan atau koleksi perpustakaan?
- d. Apakah orang tua dilibatkan atau berkontribusi dalam penguatan budaya baca anak-anak mereka?
3. Pelaksanaan Perpustakaan
 - a. Apa strategi sekolah untuk menarik minat siswa agar gemar membaca di perpustakaan?
 - b. Apa saja program literasi yang sudah berjalan di sekolah ini?
 - c. Apa bentuk dukungan sekolah terhadap pustakawan agar semangat dalam mengelola perpustakaan?
 - d. Sejauh ini, apakah siswa sudah terbiasa membaca buku selain buku pelajaran?
4. Pengawasan Perpustakaan
 - a. Apa indikator yang membuat Bapak/Ibu menilai bahwa budaya literasi siswa masih rendah atau justru membaik?
 - b. Apakah sekolah rutin mengevaluasi pengelolaan perpustakaan? Jika ya, bagaimana caranya?
 - c. Bagaimana Bapak/Ibu melihat perkembangan budaya baca siswa di sekolah ini selama beberapa tahun terakhir?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Informan

(Dra. Kharyati, M.Pd.)

Pekanbaru.....2025

Peneliti

(Rysky Putri Ananda)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM
MENIGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA
DI SMP NEGERI 32 PEKAN BARU**

A. Pertanyaan pendahuluan

1. Assalamualaikum Bu, maaf mengganggu waktunya sebentar. Perkenalkan saya Rysky Putri Ananda mahasiswi MPI dari UIN Suska Riau.
2. Kalau boleh saya tau apa latar belakang pendidikan Ibu?

B. Pertanyaan terkait dengan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa

1. Perencanaan Perpustakaan
 - a. Apa peran kesiswaan dalam mendukung kegiatan literasi siswa di sekolah ini?
 - b. Apa saja program kesiswaan yang berjalan saat ini dan berkaitan dengan minat baca siswa?
 - c. Apakah ada kegiatan kesiswaan yang berbasis proyek literasi, seperti membuat mading sekolah, majalah, atau blog?
 - d. Apakah siswa diberi ruang untuk ikut merancang atau mengusulkan kegiatan literasi?
 - e. Bagaimana cara sekolah menanamkan budaya membaca sebagai kebiasaan sehari-hari?
 - f. Apakah pihak sekolah terbuka terhadap usulan siswa untuk pengembangan perpustakaan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Gimana cara terbaik menurut Bapak/Ibu agar literasi bisa jadi gaya hidup siswa, bukan sekadar kewajiban?
- h. Apakah pihak sekolah terbuka untuk inovasi atau ide dari siswa soal literasi?
3. Pengorganisasian Perpustakaan
 - a. Apakah ada peran wali kelas dalam mendukung literasi siswa di luar jam pelajaran?
 - b. (Jika ada guru BK) Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran guru BK dalam mendorong literasi siswa di luar jam pelajaran?
 - c. Apakah guru pembimbing OSIS juga ikut memotivasi siswa untuk membaca lebih aktif?
 - d. Bagaimana hubungan antara kesiswaan dan pihak perpustakaan selama ini? Apakah sering koordinasi?
 - e. Bagaimana koordinasi antara kesiswaan dan pustakawan dalam merancang kegiatan literasi?
 - f. Apakah siswa dilibatkan dalam pengelolaan atau kegiatan promosi perpustakaan?
3. Pelaksanaan Perpustakaan
 - a. Apakah ekstrakurikuler ikut dilibatkan dalam gerakan literasi? Jika iya, bagaimana bentuk kegiatannya?
 - b. Kegiatan ekstrakurikuler (seperti OSIS, pramuka, jurnalistik, drama, English Club, dll.)
 - c. Apa saja kegiatan literasi yang pernah dilaksanakan di bawah kesiswaan? (Misalnya lomba membaca puisi, resensi buku, pojok baca, dll.)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Apakah OSIS atau organisasi siswa pernah dilibatkan dalam kegiatan perpustakaan atau literasi?
 - e. Apakah ada penghargaan khusus untuk siswa yang rajin membaca atau aktif di perpustakaan?
 - f. Apakah sekolah sudah menyediakan waktu khusus untuk kegiatan membaca di luar jam pelajaran?
 - g. Apa jenis kegiatan literasi yang menurut Bapak/Ibu paling efektif untuk siswa saat ini?
 - h. Apakah pernah ada pelatihan atau seminar literasi untuk siswa? Kalau pernah, bagaimana dampaknya?
 - i. Apakah kegiatan membaca pernah disisipkan dalam acara besar sekolah seperti class meeting atau pentas seni?
4. Pengawasan Perpustakaan
- a. Bagaimana cara menindak siswa yang sama sekali tidak tertarik membaca? Apakah ada pendekatan khusus?
 - b. Menurut Bapak/Ibu, kegiatan literasi seperti membaca rutin sudah berjalan dengan baik belum? Kenapa?
 - c. Apakah ada perbedaan tingkat literasi antara siswa yang aktif organisasi dan yang tidak?
 - d. Apakah siswa sudah bisa memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar mandiri atau diskusi kelompok?



Informan

(Dheny Kusdyantoro, M.Pd.)

Pekanbaru.....2025

Peneliti

(Rysky Putri Ananda)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENIGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA DI SMP NEGERI 32 PEKAN BARU

A. Pertanyaan pendahuluan

1. Assalammualaikum Bu, maaf mengganggu waktunya sebentar. Perkenalkan saya Rysky Putri Ananda mahasiswi MPI dari UIN Suska Riau.
2. Kalau boleh saya tau apa latar belakang pendidikan Ibu?

B. Pertanyaan terkait dengan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa

1. Kamu biasanya sering ke perpustakaan sekolah nggak? Kalau iya, biasanya ke sana buat apa aja?
2. Buku apa yang paling kamu suka baca? Buku pelajaran, komik, novel, atau yang lain?
3. Menurut kamu, suasana perpustakaan di sekolah ini nyaman nggak? Kalau enggak, apa yang bikin nggak nyaman?
4. Kamu lebih suka baca buku cetak atau yang di HP (digital)? Kenapa?
5. Pernah nggak kamu ikut kegiatan literasi di sekolah? Misalnya lomba resensi buku, membaca 15 menit, atau pojok baca?
6. Kalau kamu disuruh pilih, kamu lebih suka dikasih tugas baca buku atau nonton video pelajaran? Kenapa?
7. Apa sih yang bikin kamu semangat baca buku? Misalnya karena pengen tahu sesuatu, karena disuruh, atau karena suka aja?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Ada nggak guru atau pustakawan yang pernah ngajak atau nyemangatin kamu buat baca buku?
9. Kamu ngerasa terbantu nggak dengan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah? Atau masih kurang?
10. Menurut kamu, buku-buku di perpustakaan menarik nggak? Atau kamu pengennya ada buku jenis lain?
11. Kalau kamu ke perpustakaan, biasanya sendirian atau bareng teman? Lebih enak yang mana?
12. Menurut kamu, kegiatan di perpustakaan itu seru nggak? Kalau kurang seru, pengen diisi kegiatan apa?
13. Kamu pernah dapet tugas dari guru yang nyuruh baca buku di perpustakaan? Kalau iya, gimana perasaan kamu waktu ngerjainnya?
14. Di rumah, kamu suka baca buku juga nggak? Atau cuma baca pas disuruh di sekolah aja?
15. Kamu pernah dikasih hadiah atau penghargaan karena aktif baca atau ikut lomba literasi?
16. Menurut kamu, baca buku itu penting nggak sih? Kalau penting, buat apa aja?
17. Gimana menurut kamu, lebih gampang paham pelajaran dari baca buku atau dari penjelasan guru/video?
18. Kalau bisa ngasih saran ke sekolah, kamu pengen perpustakaan dibuat kayak gimana?
19. Menurut kamu, teman-teman kamu suka baca juga nggak? Atau malah lebih banyak main HP?
20. Apa yang biasanya bikin kamu males ke perpustakaan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Siswa SMP Negri 32.)

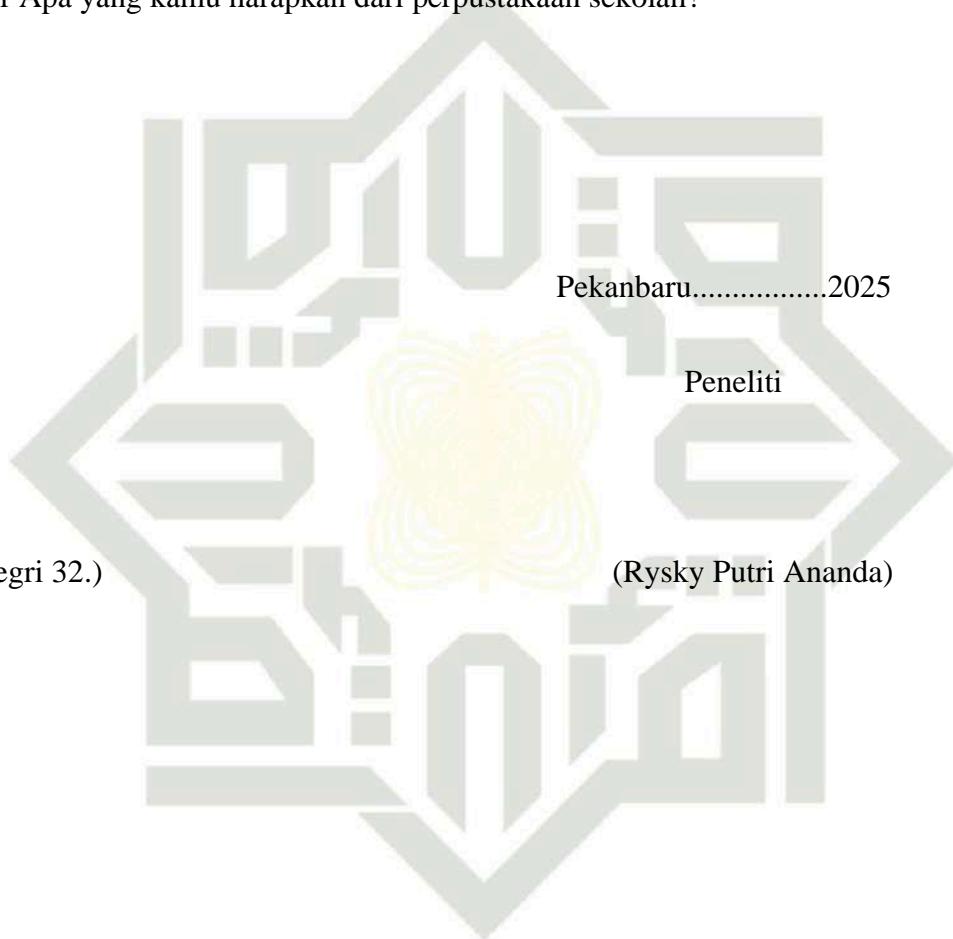
Informan

Pekanbaru.....2025

Peneliti

(Rysky Putri Ananda)

UIN SUSKA RIAU



**TRANSKIP WAWANCARA TENTANG MANAJEMEN PERPUSTAKAAN
DALAM MENIGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA
DI SMP NEGERI 32 PEKAN BARU**

Nama : Lili Suriyani, S.Pd

Status/Jabatan : Kepala Perpustakaan

Tanggal : 17 April 2025

Tempat : Perpustakaan

P : Assalammua'laikum buk

Kepala Perpus: Wa'alaikummussalam, iya silahkan masuk.

: Mohon maaf buk mengganggu waktunya sebentar, nama saya Rysky Putri Ananda buk mahasiswa dari UIN Suska Riau yang sedang melakukan penelitian Skripsi di SMP Negeri 32 ini. Kalau boleh saya minta waktunya buk untuk melakukan wawancara?

Kepala Perpus: Boleh, kamu penelitian tentang apa?

P : Saya meneliti tentang manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa.

Kepala Perpus: Ooh boleh, apa yang mau ditanyakan?

P : Terimakasih buk, kalau boleh saya tau Ibuk dulu pendidikan terakhirnya dimana buk?

Kepala Perpus : Saya dulu kuliah di Universitas Negri Riau mengambil jurusan S1 Bahasa Inggris.

P :Bagaimana Ibu melihat kondisi perpustakaan di sekolah saat ini dari segi fasilitas, ruang, dan koleksi buku ?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Perpus : Kalau boleh jujur, kondisi perpustakaan kami saat ini memang masih perlu banyak pemberian. Ruangannya sebenarnya sudah cukup tidak terlalu sempit dan pencahayaannya juga sudah cukup baik Perpustakaan juga sudah dilengkapi dengan AC dan kipas angin, Meja baca dan rak buku tersedia dalam jumlah yang cukup, hanya saja masih kurang dan perlu ditambah lagi.

:Bisa diceritakan bagaimana Bapak/Ibu merencanakan program-program perpustakaan untuk mendukung literasi siswa?

Kepala Perpus : Ya, tentu. Kami menyusun program tahunan dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa serta menyesuaikannya dengan jadwal kegiatan sekolah. Beberapa program yang rutin kami jalankan antara lain "Pojok Baca", kegiatan "15 Menit Membaca Sebelum Pelajaran Dimulai", lomba resensi buku, dan kegiatan membaca bersama. Selain itu, ada juga program literasi yang kami laksanakan setiap hari Rabu, dua minggu sekali, bergantian dengan kegiatan Pramuka. Jadi misalnya, minggu pertama Pramuka, minggu kedua literasi, minggu ketiga Pramuka, dan minggu keempat kembali ke literasi.

:Siapa saja yang biasanya terlibat dalam penyusunan rencana kegiatan perpustakaan?

Kepala Perpus : Kami bekerja sama dengan guru Bahasa Indonesia, guru BK, dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Selain itu, siswa dari OSIS juga sering kami ajak diskusi untuk menyesuaikan program yang menarik buat mereka.

: Apakah perpustakaan memiliki target atau tujuan khusus setiap tahunnya?

Kepala Perpus : Ya, setiap tahun kami punya target. Biasanya peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan, peningkatan jumlah buku yang dipinjam, dan peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi. Tapi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

target ini sering terhambat karena keterbatasan ruang dan kurangnya koleksi baru.

: Apakah perpustakaan memiliki struktur organisasi atau tim pengelola khusus.

Kepala Perpus : untuk struktur organisasi di SMP negeri 32 Pekanbaru ini yang pertama itu ada penanggung jawab yakni kepala sekolah ibu Dra. Kharyati, M.Pd terus di bawahnya itu kepala perpustakaan ibu sendiri Lilis Suryani S.Pd selanjutnya di bawahnya itu ada bagian pengolahan/teknis ibu Annisa mandasari, S.E dan terakhir bagian layanan pembaca ibu Mentina dabariba S.Pd, dibeberapa kegiatan, kami juga melibatkan siswa sebagai relawan, seperti saat ada lomba atau kegiatan literasi.

P :Apakah ada pelatihan atau pembinaan untuk pustakawan atau staf perpustakaan?

Kepala Perpus: Sayangnya belum ada pelatihan rutin dari sekolah. Tapi kalau ada undangan dari Dinas Pendidikan atau dinas perpustakaan kota, biasanya kami coba ikut. Kami juga berharap ke depan ada lebih banyak pelatihan agar pengelolaan bisa lebih baik.

: Bagaimana sistem pemilihan dan pengadaan buku di perpustakaan ini? Apakah melibatkan guru atau siswa?

Kepala Perpus : Kami biasanya mendiskusikan pengadaan dengan guru mata pelajaran dan juga menampung saran dari siswa soal buku yang mereka minati.. Kemudian disesuaikan dengan anggaran yang tersedia dari BOS atau sumber lain. Namun karena anggaran terbatas, tidak semua usulan bisa direalisasikan.

: Apakah koleksi buku yang tersedia sudah sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa saat ini?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Perpus : Belum sepenuhnya. Banyak buku yang sudah lama dan tidak menarik lagi bagi siswa. Karna koleksi terbatas jadi kemungkinan buku-buku itu sudah mereka baca Mereka lebih suka bacaan yang ringan dan sesuai dengan dunia remaja. banyak siswa yang lebih tertarik dengan komik edukatif atau novel populer, tapi kami belum banyak punya koleksi seperti itu.Ini jadi catatan penting bagi kami agar ke depan bisa menambah koleksi buku yang lebih up-to-date.

: Jenis buku seperti apa yang paling banyak dicari atau disukai siswa menurut pengamatan Bapak/Ibu?

Kepala Perpus : ya seperti yang saya bilang tadi Siswa paling suka novel remaja, buku cerita pendek, komik edukatif, dan buku-buku motivasi ringan. Kalau buku pelajaran biasanya mereka baca karena tugas saja.

P : Apakah sistem peminjaman buku sudah berbasis digital atau masih manual?

Kepala Perpus : Sampai sekarang kami masih manual. Kami mencatat nama peminjam, tanggal pinjam, dan judul buku di buku besar. Kami ingin sekali beralih ke sistem digital, namun mengingat fasilitas yang terbatas dan pelatihan yang kurang.

P : Apakah perpustakaan juga memanfaatkan teknologi atau media digital untuk mendukung literasi siswa?

Kepala Perpus : Belum maksimal. Kami baru memiliki file katalog digital sederhana, tapi belum bisa diakses siswa secara langsung. Kami berharap bisa punya website kecil atau aplikasi katalog ke depannya.

P : Apa saja bentuk kegiatan atau program rutin yang pernah dijalankan perpustakaan untuk menarik minat siswa agar mau membaca?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Perpus : Kami pernah adakan pojok baca kelas, lomba resensi buku, membaca puisi, tantangan membaca mingguan, serta kerja sama dengan OSIS untuk membuat mading literasi.

P : Bagaimana strategi Bapak/Ibu untuk menarik siswa yang kurang tertarik membaca agar mereka mau datang ke perpustakaan?

Kepala Perpus : Kami mencoba membuat suasana yang ramah dan menyenangkan. kami pasang kutipan-kutipan motivasi, menyediakan pojok baca santai dengan karpet, dan memberi reward kecil untuk yang aktif meminjam buku.

P : Apakah ada kerja sama dengan guru, wali kelas, guru BK, atau organisasi siswa dalam pelaksanaan program literasi?

Kepala Perpus : Iya, sangat penting. Kami rutin berkoordinasi terutama dengan guru Bahasa Indonesia dan wali kelas. Mereka membantu mengarahkan siswa ke perpustakaan, terutama saat ada tugas literasi.

P : Bagaimana respon siswa terhadap program-program tersebut?

Kepala Perpus : Cukup positif, walau masih banyak yang membaca karena tugas. Tapi beberapa siswa mulai tertarik datang sendiri ke perpustakaan, terutama kalau suasannya tidak terlalu penuh.

P : Apakah kegiatan literasi perpustakaan pernah diintegrasikan dengan tugas-tugas sekolah atau pembelajaran di kelas?

Kepala Perpus : Pernah. Misalnya guru meminta siswa membuat rangkuman buku perpustakaan atau membuat presentasi dari buku yang mereka dibaca. Tapi tidak semua guru menyuruh seperti itu hanya beberapa guru saja.

P : Apakah ada bentuk penghargaan atau reward untuk siswa yang aktif membaca atau meminjam buku?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Perpus : Ada. Kami beri piagam dan hadiah buku kepada siswa yang aktif membaca atau yang menang lomba resensi dikegiatan literasi

: Seberapa sering perpustakaan melakukan evaluasi terhadap program dan layanan?

Kepala Perpus : Kami evaluasi tiap akhir semester. Biasanya kami catat data pengunjung, jumlah buku yang dipinjam, dan mengkaji ulang kegiatan yang sudah berjalan.

: Apakah Bapak/Ibu menerima masukan dari siswa atau guru untuk perbaikan layanan perpustakaan?

Kepala Perpus : Ya, kami menyediakan kotak saran dan sering berdiskusi langsung. Banyak usulan yang masuk, seperti penambahan novel remaja atau memperbanyak tempat duduk.

: Apakah sudah ada pemetaan atau data tentang siswa yang aktif membaca atau sering meminjam buku?

Kepala Perpus : Sudah ada, meskipun masih dicatat secara manual. Kami tahu siapa saja siswa yang rutin datang dan sering meminjam.

: Apa saja kendala atau hambatan yang sering dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan ini?

Kepala Perpus : Yang utama adalah ruang sempit, koleksi buku yang lama tidak diperbarui, dan belum adanya sistem digital. dan minimnya pelatihan untuk pengelola perpustakaan.

: Bagaimana dukungan dari kepala sekolah dan pihak sekolah terhadap pengembangan perpustakaan?

Kepala Perpus : Kepala sekolah sangat mendukung. Ada kebijakan khusus seperti menyisihkan anggaran BOS untuk perpustakaan. Rata-rata tiap tahun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kami menerima dana sekitar 5 juta, tergantung kondisi anggaran sekolah. Bantuan ini sangat membantu untuk menambah koleksi buku dan memperbaiki fasilitas.

P : Menurut Bapak/Ibu, apa peran ideal perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa?

Kepala Perpus : Perpustakaan harus menjadi jantung sekolah dalam menumbuhkan kebiasaan membaca. Tidak hanya tempat menyimpan buku, tapi juga sebagai tempat yang menyenangkan dan menginspirasi.

P : Kalau boleh jujur, menurut Bapak/Ibu, apakah perpustakaan sudah maksimal dalam membangun budaya literasi?

Kepala Perpus : Belum. Kami masih butuh banyak dukungan, terutama dalam fasilitas dan koleksi. Tapi dari segi semangat, kami terus berusaha maksimal.

P : Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang masa depan perpustakaan sekolah ini?

Kepala Perpus : Jika fasilitas ditingkatkan dan buku-buku diperbarui, saya yakin perpustakaan ini bisa menjadi pusat literasi yang lebih hidup.

P : Apa harapan terbesar Bapak/Ibu terhadap peran perpustakaan dalam kehidupan belajar siswa di masa depan?

Kepala Perpus : Saya berharap siswa bisa menjadikan membaca sebagai kebutuhan, bukan paksaan. Perpustakaan bisa jadi tempat mereka berkembang secara mandiri.

P : Apa ide atau rencana jangka panjang yang ingin Bapak/Ibu wujudkan untuk memajukan perpustakaan sekolah ini?



© Kepala Perpus : Kami ingin membuat sistem perpustakaan digital, memperluas ruangan, menambah koleksi buku populer, dan membuat ruang baca yang nyaman seperti kafe literasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENIGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA DI SMP NEGERI 32 PEKAN BARU

Nama	: Dra. Kharyati, M.Pd.
Status/Jabatan	: Kepala Sekolah
Tanggal	: 17 April 2025
Tempat	: Kantor
P	: Assalammua'laikum buk
Kepala Sekolah:	Wa'alaikummussalam.
P	: Mohon maaf buk mengganggu waktunya sebentar, nama saya Rysky Putri Ananda buk mahasiswa dari UIN Suska Riau yang sedang melakukan penelitian Skripsi di SMP Negeri 32 ini. Kalau boleh saya minta waktunya buk untuk melakukan wawancara?
Kepala Sekolah:	Boleh, kamu penelitian tentang apa?
P	: Saya meneliti tentang manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa.
Kepala Sekolah:	Apa yang mau ditanyakan?
P	: Terimakasih buk, kalau boleh saya tau bapak dulu pendidikan terakhirnya dimana buk?
Kepala Sekolah:	Saya dulu kuliah di Universitas Negri Riau mengambil jurusan S1 Pendidikan IPS S2 mengambil jurusan manajemen pendidikan.
P	: Bagaimana Bapak/Ibu melihat perkembangan budaya baca siswa di sekolah ini selama beberapa tahun terakhir?
Kepala Sekolah:	Selama beberapa tahun terakhir, saya melihat budaya baca siswa mengalami pasang surut. Kalau melihat dari keseharian siswa, saya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus akui bahwa budaya literasi di sekolah ini masih belum sepenuhnya tumbuh dengan kuat. Masih banyak siswa yang membaca hanya karena tugas, bukan karena kesadaran atau minat pribadi.

: Bagaimana Bapak/Ibu melihat perkembangan budaya baca siswa di sekolah ini selama beberapa tahun terakhir?

Kepala Sekolah: Selama beberapa tahun terakhir, Kalau melihat dari keseharian siswa, saya harus akui bahwa budaya literasi di sekolah ini masih belum sepenuhnya baik ada perkembangan yang patut kami syukuri. Berdasarkan *Rapor Pendidikan* tahun 2024, tingkat literasi siswa di SMP Negeri 32 menunjukkan adanya peningkatan. Artinya, meskipun dari pengamatan langsung belum ideal, tetapi hasil evaluasi nasional membuktikan bahwa ada kemajuan yang mulai terlihat.

: Apa indikator yang membuat Bapak/Ibu menilai bahwa budaya literasi siswa masih rendah atau justru membaik?

Kepala Sekolah: Indikator kami tidak hanya dari hasil rapor pendidikan, tapi juga dari observasi langsung. Misalnya dari frekuensi siswa berkunjung ke perpustakaan, partisipasi mereka dalam kegiatan literasi. Jadi, meskipun datanya menunjukkan ada peningkatan literasi, kami tetap melihat bahwa dalam praktiknya masih banyak yang harus ditingkatkan dari sisi minat dan kebiasaan membaca.

: Apa pentingnya keberadaan perpustakaan bagi kegiatan belajar siswa menurut Bapak/Ibu?

Kepala Sekolah: Perpustakaan sangat penting. Selain tempat mencari informasi, ia juga menjadi ruang tumbuhnya budaya akademik. Siswa bisa mengeksplorasi topik yang mereka sukai, mencari referensi tambahan, dan belajar mandiri. Apalagi di zaman sekarang, literasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan hanya soal membaca buku, tapi juga memahami informasi, berpikir kritis, dan punya wawasan luas.

: Apakah Bapak/Ibu pernah membuat kebijakan khusus untuk mendukung fungsi perpustakaan di sekolah ini?

Kepala Sekolah: Ya, kami punya beberapa kebijakan. Misalnya ada program wajib membaca 15 menit sebelum pelajaran, pojok baca di setiap kelas, serta kerja sama antara pustakawan dan guru. Selain itu, kami juga menyisihkan anggaran tahunan khusus dari BOS untuk pengembangan perpustakaan, baik untuk beli buku maupun perbaikan fasilitas. walaupun belum bisa besar, tapi Alhamdulillah pasti ada dana dari BOS yang disisihkan untuk perpustakaan.

: Apakah perpustakaan masuk dalam agenda perencanaan dan pengembangan sekolah setiap tahunnya?

Kepala Sekolah: Iya tentu saja perpustakaan sudah kami masukkan dalam RKAS Meski belum ideal, setiap tahun selalu ada rencana peningkatan, baik dari segi buku maupun fasilitasnya.

: Apakah sekolah secara rutin memberikan anggaran khusus untuk pengembangan perpustakaan?

Kepala Sekolah: Iya, kami alokasikan dana setiap tahun dari BOS. Dana ini digunakan untuk pembelian buku, perbaikan fasilitas, serta mendukung program literasi. Karena ini sekolah negeri, kami selalu usahakan agar anggaran tetap ada setiap tahun meskipun nilainya fluktuatif tergantung kebutuhan lain.

: Bagaimana mekanisme pengambilan keputusan terkait pengadaan buku dan fasilitas perpustakaan di sekolah ini?

Kepala Sekolah: Biasanya pustakawan mengajukan kebutuhan, lalu didiskusikan dengan guru dan tim manajemen sekolah. Kami minta input dari guru mapel dan siswa juga, agar buku-buku yang dibeli memang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relevan dan menarik. kami sesuaikan juga dengan kebutuhan dan dana yang tersedia. Saya sendiri ikut memantau proses ini supaya pengadaannya tepat sasaran.

: Apakah sekolah pernah bekerja sama dengan lembaga luar seperti dinas perpustakaan, toko buku, atau penerbit?

Kepala Sekolah: untuk sejauh ini kami belum ada bekerja sama dengan pihak manapun mau itu dari dinas perpustakaan kota ataupun toko buku yang lainnya tidak ada dan untuk hibah juga kami tidak pernah menerima hibah.

: Apa saja tantangan terbesar yang dihadapi dalam membangkitkan semangat membaca di kalangan siswa?

Kepala Sekolah: Gadget dan media sosial, itu tantangan terbesar. Anak-anak sekarang lebih tergoda bermain game. Selain itu, ruang perpustakaan kami yang terbatas juga membuat kenyamanan kurang saat siswa ramai-ramai datang. Belum lagi keterbatasan koleksi buku yang menarik koleksi bukunya yang sudah lama tidak diperbarui, sehingga kurang menarik bagi siswa.

: Apa saja kelebihan dan kekurangan pengelolaan perpustakaan menurut Bapak/Ibu selama ini?

Kepala Sekolah: Kelebihannya adalah komitmen dari pustakawan dan guru literasi. Mereka aktif dan semangat. pengelolaan perpustakaan sudah berjalan cukup baik Kekurangannya seperti yang saya sebutkan tadi, adalah dari sisi fasilitas dan koleksi buku yang perlu ditingkatkan. Kepala perpustakaan bukan dari bidang kepustakawan, melainkan seorang guru Bahasa Inggris Hal Ini yang sedang kami benahi.

: Apakah sekolah rutin mengevaluasi pengelolaan perpustakaan? Jika ya, bagaimana caranya?



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Sekolah: Ya, evaluasi dilakukan secara berkala. Biasanya tiap semester kami minta laporan dari pustakawan, kemudian kami bahas di rapat. Kadang kami juga survei kecil-kecilan ke siswa dan guru.

: Apa strategi sekolah untuk menarik minat siswa agar gemar membaca di perpustakaan?

Kepala Sekolah: Kami mencoba membuat kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan. Kami adakan lomba-lomba seperti baca puisi, menulis cerita pendek, dan resensi buku, atau memberikan penghargaan bagi siswa yang paling aktif meminjam buku.

: Apa saja program literasi yang sudah berjalan di sekolah ini? Literasi pagi di setiap hari Rabu diadakan dua minggu sekali bergantian dengan kegiatan pramuka lalu disetiap kelas ada pojok baca kelas, lomba literasi adalah beberapa yang rutin kami jalankan, untuk mading literasi dan baca itu sudah pernah dibuat namun belum berjalan dengan rutin.

: Bagaimana keterlibatan guru, terutama guru Bahasa Indonesia, dalam mendukung gerakan literasi sekolah?

Kepala Sekolah: ya guru bahasa Indonesia ini memiliki peran yang sangat besar dalam mendukung literasi biasanya itu mereka menjadi penggerak utama di setiap kegiatan literasi dan ikut mendampingi siswa dalam kegiatan literasi serta menjadi juri apabila ada lomba-lomba yang berbasis literasi

: Apa bentuk dukungan sekolah terhadap pustakawan agar semangat dalam mengelola perpustakaan?

Kepala Sekolah: kami memberi dukungan dari sisi anggaran dan perlindungan dalam setiap rapat perencanaan kegiatan sekolah kami ini juga melibatkan mereka karena perpustakaan masuk dalam perencanaan sekolah semisal ada pelatihan dari dinas kami juga mengizinkan mereka untuk ikut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Apakah siswa dan guru pernah memberikan masukan terkait pelayanan atau koleksi perpustakaan?

Kepala Sekolah: Pernah dan sering. Guru biasanya memberi masukan lewat rapat, sedangkan siswa kadang menyampaikan lewat OSIS atau kotak saran. Kami terbuka terhadap semua usulan yang membangun.

: Sejauh ini, apakah siswa sudah terbiasa membaca buku selain buku pelajaran?

Kepala Sekolah: nah untuk membaca buku siswa ini lebih suka membaca buku selain buku pelajaran, mereka lebih senang membaca buku seperti novel komik dan buku cerita lainnya, untuk membaca buku pelajaran sering mereka membaca karena disuruh.

: Apa rencana sekolah dalam waktu dekat atau jangka panjang untuk mengembangkan perpustakaan?

Kepala Sekolah: kalau rencana dalam waktu dekat ini kami sudah mendapatkan usulan juga dari guru-guru atau pengelola perpustakaan juga konsepnya itu seperti kami menyiapkan buku-buku yang digantung atau dijepit di tali di area depan perpustakaan kayak jemuran gitu lalu di situ disediakan semacam tempat duduk santai jadi siswa yang lewat atau istirahat bisa langsung duduk yang membaca tanpa harus masuk ke dalam perpustakaan jadi ada ketertarikan siswa dan rasa ingin tahu mereka, lalu kami juga ingin menambah koleksi buku yang baru karena rata-rata buku yang di perpus itu sudah tahun lama kalau dalam jangka panjangnya mungkin kami ingin memperluas ruangan perpustakaan melihat perpustakaan sekarang itu memiliki ruangan yang sangat minim agar bisa nantinya kami menambah rak dan meja baca mungkin juga ke depannya kami menginginkan perpustakaan berbasis digital

: Jika ada dana besar untuk pengembangan perpustakaan, apa saja yang akan Bapak/Ibu prioritaskan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Sekolah: saya akan membangun ruangan perpustakaan yang lebih luas dan nyaman membeli koleksi buku-buku baru memperbarui buku yang sudah lama dan sesuai dengan minat siswa membuat ruangan perpustakaan yang nyaman seperti AC ditambah kursi baca yang nyaman menambah meja dan kursi dibuatlah perpustakaan itu senyaman mungkin agar siswa merasa senang dan nyaman ketika datang ke perpustakaan

: Terakhir, apa harapan Bapak/Ibu terhadap masa depan perpustakaan dan budaya baca siswa di sekolah ini?

Kepala Sekolah: harapan saya kedepannya untuk perpustakaan ini semoga bisa menjadi pusat inovasi dan pembelajaran yang menyenangkan budaya membaca tidak hanya tumbuh karena tugas tapi menjadi gaya hidup siswa saya juga ingin budaya membaca benar-benar menjadi kebiasaan sehari-hari siswa bukan hanya sekedar kewajiban tugas sekolah saja dan kami berharap SMP negeri 32 ini lebih dikenal sebagai sekolah yang unggul dalam budaya membaca

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM
MENIGKATKAN BUDAYA LITERASI SISWA
DI SMP NEGERI 32 PEKAN BARU**

Nama : Dheny Kusdyantoro, M.Pd.

Status/Jabatan : Waka Kesiswaan

Tanggal : 17 April 2025

Tempat : Kantor

P : Assalammua'laikum Pak

Waka Kesiswaan : Wa'alaikummussalam.

P : Mohon maaf pak mengganggu waktunya sebentar, nama saya Rysky Putri Ananda buk mahasiswa dari UIN Suska Riau yang sedang melakukan penelitian Skripsi di SMP Negeri 32 ini. Kalau boleh saya minta waktunya pak untuk melakukan wawancara?

Waka Kesiswaan : Boleh, kamu penelitian tentang apa?

P : Saya meneliti tentang manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa.

Waka Kesiswaan : Ooh boleh, apa yang mau ditanyakan?

P : Terimakasih pak, kalau boleh saya tau bapak dulu pendidikan terakhirnya dimana pak?

Waka Kesiswaan : Saya dulu kuliah S1 di Universitas Islam Riau lalu S2 di Universitas Negri Riau

P : Apa peran kesiswaan dalam mendukung kegiatan literasi siswa di sekolah ini?



**© Waka Kepolisian dan
Waka Kesiswaan
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waka Kesiswaan : Kesiswaan punya peran penting dalam membangun kebiasaan dan karakter siswa, termasuk dalam budaya literasi. Kami mendukung berbagai program literasi dengan melibatkan OSIS, Pramuka, dan ekstrakurikuler lain. Kegiatan yang kami rancang selalu berusaha mengandung unsur literasi.

: Apa saja program kesiswaan yang berjalan saat ini dan berkaitan dengan minat baca siswa?

Waka Kesiswaan : Beberapa kegiatan seperti lomba menulis puisi, lomba resensi buku, dan tantangan membaca masuk dalam agenda kesiswaan. Kami juga bekerja sama dengan perpustakaan untuk menampilkan karya-karya siswa di mading sekolah.

: Apakah ekstrakurikuler ikut dilibatkan dalam gerakan literasi?
Jika iya, bagaimana bentuk kegiatannya?

Waka Kesiswaan : Tentu. OSIS terlibat langsung dalam pelaksanaan lomba-lomba literasi, seperti baca puisi dan cerpen atau mading literasi. English Club juga ikut ambil bagian dengan storytelling dan reading challenge berbahasa Inggris.

: Apa saja kegiatan literasi yang pernah dilaksanakan di bawah kesiswaan?

Waka Kesiswaan : Beberapa di antaranya adalah lomba membaca puisi, lomba resensi buku, kegiatan pojok baca kelas, tantangan menulis cerpen, hingga mading literasi antar kelas. Kami juga pernah menyiapkan sesi membaca saat class meeting.

: Apakah OSIS atau organisasi siswa pernah dilibatkan dalam kegiatan perpustakaan atau literasi?



**© Waka Kesiswaan P
Hak Cipta milik UIN Suska Riau
P
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waka Kesiswaan : Sering. OSIS membantu dalam promosi kegiatan perpustakaan, menjadi panitia lomba, dan juga mendampingi siswa saat kegiatan literasi berlangsung.

: Apakah ada penghargaan khusus untuk siswa yang rajin membaca atau aktif di perpustakaan?

Waka Kesiswaan : Ada. Kami biasanya memberikan piagam dan hadiah buku untuk siswa yang aktif pinjam buku, paling rajin mengisi pojok baca kelas, atau yang karyanya terbit di mading sekolah.

: Menurut Bapak, apa faktor utama yang menyebabkan siswa kurang tertarik membaca?

Waka Kesiswaan : Faktor utama menurut saya adalah dominasi gadget. Siswa lebih suka hiburan cepat seperti video pendek. Selain itu, keterbatasan koleksi buku yang menarik di perpustakaan juga membuat mereka kurang semangat untuk membaca di sekolah.

: Apa kendala utama saat mengajak siswa ikut serta dalam kegiatan literasi?

Waka Kesiswaan: Kadang mereka menganggap kegiatan literasi itu membosankan atau hanya untuk siswa pintar. Karena itu kami mencoba membuatnya lebih santai, kreatif, dan sesuai minat mereka.

: Apakah guru pembimbing OSIS juga ikut memotivasi siswa untuk membaca lebih aktif?

Waka Kesiswaan : Ya. Guru pembina OSIS biasanya memberi motivasi lewat diskusi dan mengarahkan program kerja OSIS agar ada kegiatan literasi minimal sekali per semester.

: Bagaimana hubungan antara kesiswaan dan pihak perpustakaan selama ini? Apakah sering koordinasi?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waka Kesiswaan : Hubungannya baik dan koordinasi cukup rutin. Kami saling mendukung, terutama saat ada agenda besar seperti bulan literasi atau lomba menulis.

: Bagaimana koordinasi antara kesiswaan dan pustakawan dalam merancang kegiatan literasi?

Waka Kesiswaan : Kami biasanya duduk bersama sebelum program berjalan. Kami bantu dari sisi publikasi dan pelibatan siswa, sementara pustakawan menyiapkan materi, buku, dan teknis kegiatan.

: Apakah sekolah sudah menyediakan waktu khusus untuk kegiatan membaca di luar jam pelajaran?

Waka Kesiswaan : Kami punya program membaca 15 menit sebelum pelajaran, dan kadang kami beri waktu khusus di hari Jumat untuk membaca bersama sebelum kegiatan keagamaan.

: Bagaimana cara sekolah menanamkan budaya membaca sebagai kebiasaan sehari-hari?

Waka Kesiswaan : Kami membiasakan membaca dari hal kecil: 15 menit sebelum pelajaran, tugas yang melibatkan membaca, dan pembiasaan lewat pojok baca. Konsistensi lebih penting daripada jumlah buku yang dibaca.

: Apakah siswa dibebaskan memilih jenis buku yang mereka suka, atau lebih diarahkan ke bacaan tertentu?

Waka Kesiswaan : Kamibebaskan. Yang penting mereka membaca. Kalau mereka senang baca novel atau komik edukatif dulu pun tidak masalah, nanti bisa diarahkan ke bacaan yang lebih berbobot secara bertahap.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Apakah kegiatan membaca pernah disisipkan dalam acara besar sekolah seperti class meeting atau pentas seni?

Waka Kesiswaan : Pernah. Kami sisipkan lomba baca puisi, drama buku, atau pameran karya tulis siswa dalam acara class meeting. Ini jadi cara efektif untuk mempopulerkan literasi.

: Apakah pihak sekolah terbuka terhadap usulan untuk pengembangan perpustakaan?

Waka Kesiswaan : Sangat terbuka. Misalnya saat ini ada usulan yang masih dalam tahap pengembangan berupa konsep *jemput bola literasi*. Jadi bukan hanya siswa yang harus datang ke dalam perpustakaan, tapi perpustakaan juga "datang" ke siswa. Salah satu ide yang sedang kami kembangkan adalah menyiapkan buku-buku yang digantung atau dijepit di tali di area depan perpustakaan. Di situ disediakan tempat duduk santai, jadi siswa yang lewat atau istirahat bisa langsung duduk dan membaca tanpa merasa harus masuk ke ruang perpustakaan. Ini sedang kami rencanakan bersama pustakawan dan kepala sekolah, masih dalam bentuk proposal dan belum terlaksana, tapi insyaAllah akan segera direalisasikan. Harapannya, siswa yang awalnya enggan ke dalam perpustakaan bisa mulai tertarik dari luar dulu.

: Apa kendala terbesar dalam membina budaya literasi dari sisi kesiswaan?

Waka Kesiswaan : Yang paling sulit adalah membangun kesadaran bahwa membaca itu penting. Kadang siswa merasa membaca itu membosankan dan tidak langsung terasa manfaatnya.

: Apakah ada perbedaan tingkat literasi antara siswa yang aktif organisasi dan yang tidak?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waka Kesiswaan : Biasanya ada. Siswa yang aktif organisasi lebih terlatih membaca informasi, menyusun laporan, dan berkomunikasi. Tapi bukan berarti yang tidak aktif tidak bisa mereka hanya perlu diberi ruang dan motivasi.

: Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran perpustakaan dalam mendukung kegiatan literasi di sekolah?

Waka Kesiswaan : Saya berharap perpustakaan jadi tempat yang hidup, bukan hanya tempat buku ditumpuk. Tempat di mana siswa bisa belajar, berdiskusi, berkarya, dan merasa nyaman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Marwa Khoirotus Sofa

Status/Jabatan : Siswa VII

Tanggal : 17 April 2025

Tempat : Perpustakaan

P : Baik dek boleh pekenalkan dirinya nama nya dan kelas berapa

Siswa 1: Nama saya marwa khoirotus sofa saya dari kelas VII

P : Maaf ya mengganggu waktunya sebentar, sebelumnya perkenalkan nama kakak Rysky Putri Ananda buk mahasiswa dari UIN Suska Riau yang sedang melakukan penelitian Skripsi di SMP Negeri 32 ini. Kakak meneliti tentang manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa.

P : Kamu biasanya sering ke perpustakaan sekolah nggak? Kalau iya, biasanya ke sana buat apa aja?

Siswa 1: bisa dibilang sering ke perpustakaan apalagi ketika jam istirahat biasanya saya ke sana untuk membaca buku novel atau kadang cari buku referensi untuk tugas kadang cuman duduk-duduk santai aja sambil baca-baca buku

P : Buku apa yang paling kamu suka baca?

Siswa 1: Saya paling suka baca buku novel komik atau buku-buku cerita kadang juga suka baca buku motivasi gitu

P : Menurut kamu, suasana perpustakaan di sekolah ini nyaman nggak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siswa 1: untuk suasannya sudah dibilang nyaman karena ruangannya juga bersih dingin AC dan kipas angin ada cuma kalau lagi rame itu agak sempit aja jadinya karena kan meja dan ruangannya sangat terbatas di sini
- P : Kamu lebih suka baca buku cetak atau yang di HP (digital)?
- Siswa 1: kalau aku lebih suka membaca buku cetak karena kalau di HP itu kadang kita suka nggak fokus lagian saya juga di rumah jarang main HP lebih sering membaca buku karena orang tua juga membatasi main HP
- P : Pernah nggak kamu ikut kegiatan literasi di sekolah?
- Siswa 1: pernah saya pernah ikut lomba membuat puisi yang diadakan di sekolah walaupun waktu itu gak menang, dan saya juga pernah membantu mengisi mading sekolah
- P : Kalau kamu disuruh pilih, kamu lebih suka dikasih tugas baca buku atau nonton video pelajaran?
- Siswa 1: sebenarnya lebih suka nonton video karena lebih paham karena langsung melihat dan dijelaskan kadang kalau hanya membaca buku kurang paham maksud dari bacaan tersebut jadi saya lebih suka menonton video pembelajaran
- P : Apa sih yang bikin kamu semangat baca buku?
- Siswa 1: karena memang saya suka baca dari dulu sudah terbiasa membaca karena membaca itu kita bisa menambah wawasan dan kadang itu karena penasaran juga sama cerita yang ada di dalam buku tersebut dan semangat nya karena perpustakaan ini juga nyaman tenang dan enak untuk dikunjungi.
- P : Ada nggak guru atau pustakawan yang pernah ngajak atau nyemangatin kamu buat baca buku?
- Siswa 1: ada biasanya guru bahasa Indonesia sering mengasih motivasi untuk semangat membaca dan pustakawan juga sering mengasih rekomendasi buku-buku yang bagus untuk dibaca



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Kamu ngerasa terbantu nggak dengan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah?

Siswa 1: merasa terbantu sih karena kadang guru juga menyuruh mencari tugas-tugas dari buku yang ada di perpus tapi kepengennya di perpus ini bukunya itu diperbarui jadi tidak buku itu saja yang dibaca seperti novel yang baru atau buku-buku bacaan yang menariknya diperbarui

: Menurut kamu, buku-buku di perpustakaan menarik nggak?

Siswa 1: Saya rasa sudah menarik cuman kalau bisa buku-bukunya itu ditambahin karena rata-rata sudah pernah saya baca untuk buku novel komik dan lain-lainnya rata-rata bukunya itu belum di update di perpus ini jadi kalau bisa sih ditambahin aja buku-bukunya buku-buku yang terbaru

P : Kalau kamu ke perpustakaan, biasanya sendirian atau bareng teman?

Siswa 1: Saya lebih sering ramai-ramai sih ngajak teman-teman yang lain untuk ke perpus karena biar ada temen ngobrol juga nantinya

P : Kamu pernah dapet tugas dari guru yang nyuruh baca buku di perpustakaan?

Siswa 1: pernah cuman nggak semua guru nyuruh ke perpustakaan nyari buku kadang guru juga menyuruh nyari di e-book guru yang sering nyuruh perpus itu kayak guru bahasa Indonesia sama guru matematika aja sama guru bahasa Inggris karena ibu Lilis pengelola perpustakaan kan juga guru bahasa Inggris guru kami jadi sering disuruh ke perpustakaan tugasnya itu kayak disuruh buat rangkuman lumayan banyak tapi seru juga.

P : Di rumah, kamu suka baca buku juga nggak?

Siswa 1: kalau di rumah saya sering membaca karena ada tugas juga kadang terus orang tua juga ngingetin untuk selalu membaca biasanya saya membaca buku itu setelah Magrib karena ada dorongan juga dari orang tua

P : Kamu pernah dikasih hadiah atau penghargaan karena aktif baca atau ikut lomba literasi?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 1: kalau hadiah karena kemarin itu nggak menang jadi tidak dapat hadiah cuma dapat sertifikat karena peserta lomba kalau untuk aktif membaca atau datang ke perpus itu kemarin itu katanya ada mau dikasih reward gitu yang rajin membaca dan rajin ke perpus cuma sejauh ini belum ada pengumuman siapa yang rajin membaca dan rajin ke perpus

P : Menurut kamu, baca buku itu penting nggak sih?

Siswa 1: penting banget karena dapat menambah wawasan kita juga hal yang tidak tahu menjadi tahu dan membuat kita memiliki pemahaman yang tadinya tidak tahu menjadi tahu

P : Gimana menurut kamu, lebih gampang paham pelajaran dari baca buku atau dari penjelasan guru/video?

Siswa 1: lebih paham yang dijelasin guru atau video karena kalau membacakan kita pemahaman kita belum tahu itu apa maksudnya cuman kalau dari guru dan video itu kan langsung dijelaskan jadi kita lebih paham

P : Kalau bisa ngasih saran ke sekolah, kamu pengen perpustakaan dibuat kayak gimana?

Siswa 1: kalau bisa ruangannya itu diperluas lagi meja-meja ditambah karena mejanya masih kurang terus buku-bukunya itu diperbarui karena rata-rata buku yang di sini itu udah lama agar yang lain juga lebih tertarik datang ke perpus

P : Menurut kamu, teman-teman kamu suka baca juga nggak?

Siswa 1: sebagian aja sih karena mereka lebih sering main HP di waktu jam istirahat karena di sini boleh bawa HP jadi mereka lebih memilih main HP daripada datang ke perpus

P : Apa yang biasanya bikin kamu males ke perpustakaan?

Siswa 1: kadang malas ke perpus itu karena lagi rame banget jadi padat kan sumpek atau panas terus males juga karena rata-rata buku di sini sudah pernah saya baca belum diperbarui cuman kalau untuk membaca atau membuat tugas lebih enak di perpus karena nyaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Menurut kamu gimana caranya biar siswa lain juga jadi lebih suka baca?

Siswa 1: mungkin guru-guru lebih tegas dan lebih mengajak murid-murid lainnya untuk datang ke perpus karena kalau keinginan sendiri itu sangat sulit karena mereka kalau nggak disuruh kadang males ke sini

: Kalau kamu jadi pengelola perpustakaan, apa yang bakal kamu ubah atau tambahkan?

Siswa 1: aku ingin membuat suasannya lebih nyaman kayak ruangannya nanti diperluas meja-meja ditambah agar yang berkunjung ketika Ramai itu muat dan buku-bukunya itu diperbarui

P : Terakhir, apa yang kamu harapkan dari perpustakaan sekolah?

Siswa 1: semoga kedepannya perpustakaan ini koleksi bukunya ditambah kenyamanannya sudah cukup nyaman dan ruangannya lebih diperluas

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Jonatan Putra Simanjuntak

Status/Jabatan : Siswa Kelas IX

Tanggal : 17 April 2025

Tempat : Perpustakaan

P : Baik dek boleh pekenalkan dirinya nama nya dan kelas berapa

Siswa 2 : Nama saya Jonatan putra Simanjuntak saya dari kelas IX

P : Maaf ya mengganggu waktunya sebentar, sebelumnya perkenalkan nama kakak Rysky Putri Ananda buk mahasiswa dari UIN Suska Riau yang sedang melakukan penelitian Skripsi di SMP Negeri 32 ini. Kakak meneliti tentang manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa.

P : Kamu biasanya sering ke perpustakaan sekolah nggak? Kalau iya, biasanya ke sana buat apa aja?

Siswa 2 : Aku jarang ya ke perpustakaan. Biasanya kalau ada tugas dari guru aja baru ke sana. Tapi kadang juga, pas waktu salat Zuhur, aku sama temen-temen yang non muslim suka rame-rame ke perpustakaan. Soalnya kalau Zuhur itu kan banyak yang ke mushola buat salat, jadi perpustakaan agak sepi. Enak aja gitu, bisa santai walau yaa paling cuma ngobrol, baca-baca dikit, atau main HP diem-diem.

P : Buku apa yang paling kamu suka baca?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 2 : Kalau aku lebih suka buku-buku yang ringan kayak komik, cerita pendek, atau buku humor gitu. Yang penting gambarnya banyak, tulisannya jangan terlalu panjang. Biar bacanya nggak berat dan bisa sambil ketawa-ketawa sendiri.

P : Menurut kamu, suasana perpustakaan di sekolah ini nyaman nggak?

Siswa 2 : Menurut aku sih kurang nyaman. Tempatnya kecil, terus kadang rame banget, jadi berisik juga. Tapi kalo pas jam Zuhur, karena banyak yang lagi salat, suasana di perpustakaan lebih enak, lebih tenang. Tapi tetep aja, karena ruangannya sempit dan agak panas, aku jadi nggak betah lama-lama.

P : Kamu lebih suka baca buku cetak atau yang di HP (digital)?

Siswa 2 : Aku lebih suka di HP lah. Lebih fleksibel, bisa sambil tiduran, atau sambil ngemil. Lagi pula di HP kan bisa sekalian browsing atau cari-cari gambar yang nyambung sama yang dibaca.

P : Kalau kamu disuruh pilih, kamu lebih suka dikasih tugas baca buku atau nonton video pelajaran?

Siswa 2 : Aku lebih milih nonton video. Soalnya kalau nonton, lebih gampang nangkep materinya. Ada suara, ada gambar, kadang malah lebih seru daripada harus baca teks panjang.

P : Apa sih yang bikin kamu semangat baca buku?

Siswa 2 : Kalau bukunya seru banget, kayak ceritanya lucu, banyak gambar, terus ceritanya juga gampang dimengerti. Kalau kayak gitu, aku mungkin bisa baca sampai habis tanpa ngerasa ngantuk.

P : Ada nggak guru atau pustakawan yang pernah ngajak atau nyemangatin kamu buat baca buku?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siswa 2 : Pernah kok. Guru Bahasa Indonesia aku sering ngajak anak-anak buat rajin baca. Kadang pustakawan juga suka nawarin buku baru. Tapi yaa... kadang-kadang aku tetep aja males, hehehe.
- P : Kamu ngerasa terbantu nggak dengan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah?
- Siswa 2 : Kalau dibilang terbantu, ya nggak terlalu. Soalnya kebanyakan bukunya buku pelajaran semua, yang kalau diliat aja udah pusing duluan. Aku lebih suka kalau ada pilihan buku hiburan.
- P : Kamu pernah dapet tugas dari guru yang nyuruh baca buku di perpustakaan?
- Siswa 2 : Pernah Tapi aku biasanya cari buku yang paling tipis, terus kerjain seadanya aja, yang penting ngumpul tugas.
- P : Di rumah, kamu suka baca buku juga nggak?
- Siswa 2 : Nggak juga. Aku di rumah lebih sering main HP, Kalau baca buku, paling tunggu ada tugas dari guru aja
- P : Menurut kamu, baca buku itu penting nggak sih?
- Siswa 2 : Penting sih, buat nambah pengetahuan. Tapi jujur aja, kalau bukunya nggak menarik, aku lebih milih cari tahu lewat internet.
- P : Gimana menurut kamu, lebih gampang paham pelajaran dari baca buku atau dari penjelasan guru/video?
- Siswa 2 : Aku lebih gampang ngerti kalau dari penjelasan guru atau nonton video. Soalnya lebih hidup, ada contoh langsung, kadang malah bisa sambil ketawa kalau gurunya lucu.
- P : Kalau bisa ngasih saran ke sekolah, kamu pengen perpustakaan dibuat kayak gimana?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 2 : Aku sih pengen perpustakaan dibuat kayak tempat nongkrong. Ada sofa empuk, ada AC biar adem, terus banyak buku komik, novel remaja, atau buku motivasi yang kekinian.

P : Apa yang biasanya bikin kamu males ke perpustakaan?

Siswa 2 : Banyak sih. Mulai dari tempatnya sumpek, buku-bukunya kurang menarik, kadang panas juga. Jadi ya males aja kesana kalau nggak kepepet.

P : Menurut kamu gimana caranya biar siswa lain juga jadi lebih suka baca?

Siswa 2 : Mungkin bisa dibikin lomba yang kreatif, kayak siapa yang bisa menceritakan isi buku dengan cara stand-up comedy atau bikin meme literasi. Jadi nggak terlalu kaku, malah seru.

P : Terakhir, apa yang kamu harapkan dari perpustakaan sekolah?

Siswa 2 : Aku sih berharap perpustakaan jadi tempat yang nyaman buat duduk sambil baca buku yang kita suka. Nggak cuma jadi tempat buat ngerjain tugas doang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Puspita Dela Putri

Status/Jabatan : Siswa Kelas VIII

Tanggal : 17 April 2025

Tempat : Perpustakaan

P : Baik dek boleh pekenalkan dirinya nama nya dan kelas berapa

Siswa 3: Nama saya Puspita Dela putrisaya dari kelas VIII

P : Maaf ya mengganggu waktunya sebentar, sebelumnya perkenalkan nama kakak Rysky Putri Ananda buk mahasiswa dari UIN Suska Riau yang sedang melakukan penelitian Skripsi di SMP Negeri 32 ini. Kakak meneliti tentang manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi siswa.

P : Kamu biasanya sering ke perpustakaan sekolah nggak? Kalau iya, biasanya ke sana buat apa aja?

Siswa 3: Iya, aku cukup sering ke perpustakaan, setiap minggu bisa dua sampai tiga kali. Biasanya aku ke sana buat cari referensi untuk tugas, Kadang aku juga datang cuma buat baca-baca novel atau buku yang menarik.

P : Buku apa yang paling kamu suka baca?

Siswa 3: Aku suka baca novel buku sejarah

P : Menurut kamu, suasana perpustakaan di sekolah ini nyaman nggak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Siswa 3: Kalau dari segi ketenangan sudah oke, tapi jujur ruangannya memang terlalu sempit untuk ukuran jumlah siswa yang minat baca. Kadang kalau lagi ramai, suara kursi geser atau orang yang lalu-lalang agak ganggu konsentrasi.
- P : Kamu lebih suka baca buku cetak atau yang di HP (digital)?
- Siswa 3: Aku lebih memilih buku cetak.
- P : Kalau kamu disuruh pilih, kamu lebih suka dikasih tugas baca buku atau nonton video pelajaran?
- Siswa 3: Aku pilih baca buku. Soalnya kalau nonton video kadang cuma jadi penonton beda sama baca buku yang lebih aktif mikir dan menganalisa.
- P : Ada nggak guru atau pustakawan yang pernah ngajak atau nyemangatin kamu buat baca buku?
- Siswa 3: Ada, guru Sejarah selalu menyisipkan rekomendasi buku di setiap akhir pelajaran. Kadang beliau juga bercerita tentang buku-buku yang menginspirasi .
- P : Kamu ngerasa terbantu nggak dengan buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah?
- Siswa 3: Cukup terbantu, walaupun kadang aku harus usaha lebih keras buat cari referensi yang lebih update. Beberapa buku teks masih terbitan lama, tapi untuk literatur dasar sudah lumayan lengkap.
- P : Menurut kamu, buku-buku di perpustakaan menarik nggak?
- Siswa 3: Secara umum menarik, tapi ada banyak koleksi yang sudah usang dan kurang diminati siswa zaman sekarang. Akan lebih bagus kalau koleksi diperbaharui
- P : Kamu pernah dapat tugas dari guru yang nyuruh baca buku di perpustakaan?
- Siswa 3: Pernah, sering malah. Misalnya disuruh cari buku untuk tugas. Aku suka tugas kayak gitu karena sekaligus jadi belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak menguntungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

P

: Di rumah, kamu suka baca buku juga nggak?

Siswa 3: Iya, aku punya rak kecil di kamar khusus buat koleksi pribadi. Biasanya aku baca sebelum tidur atau saat akhir pekan kalau nggak ada kegiatan.

P

: Menurut kamu, baca buku itu penting nggak sih?

Siswa 3: Penting banget. Membaca bukan cuma buat menambah pengetahuan, tapi juga memperkaya sudut pandang kita. Selain itu, orang yang suka baca biasanya lebih kritis dan kreatif dalam berpikir.

P

: Gimana menurut kamu, lebih gampang paham pelajaran dari baca buku atau dari penjelasan guru/video?

Siswa 3: Kalau aku lebih paham kalau baca buku. Karena bisa dicatat bagian penting, dibaca ulang, dan disesuaikan dengan kecepatan belajar sendiri.

P

: Kalau bisa ngasih saran ke sekolah, kamu pengen perpustakaan dibuat kayak gimana?

Siswa 3: Aku berharap ruangannya diperluas, rak bukunya ditata lebih baik.

P

: Menurut kamu gimana caranya biar siswa lain juga jadi lebih suka baca?

Siswa 3: Mungkin bisa dibuat program atau klub membaca dengan tema seru setiap bulan. Jadi membaca itu terasa lebih fun, bukan kewajiban.

P

: Kalau kamu jadi pengelola perpustakaan, apa yang bakal kamu ubah atau tambahkan?

Siswa 3: Aku bakal tambahan area khusus buat jenis tertentu, misalnya pojok novel, pojok sains, pojok motivasi. Selain itu, aku bakal buat event rutin kayak "Rekomendasi Buku Bulanan" atau "Bincang Buku" biar perpustakaan lebih hidup.

P

: Terakhir, apa yang kamu harapkan dari perpustakaan sekolah?

2.



© **Istiqamah** milik UIN Suska Riau

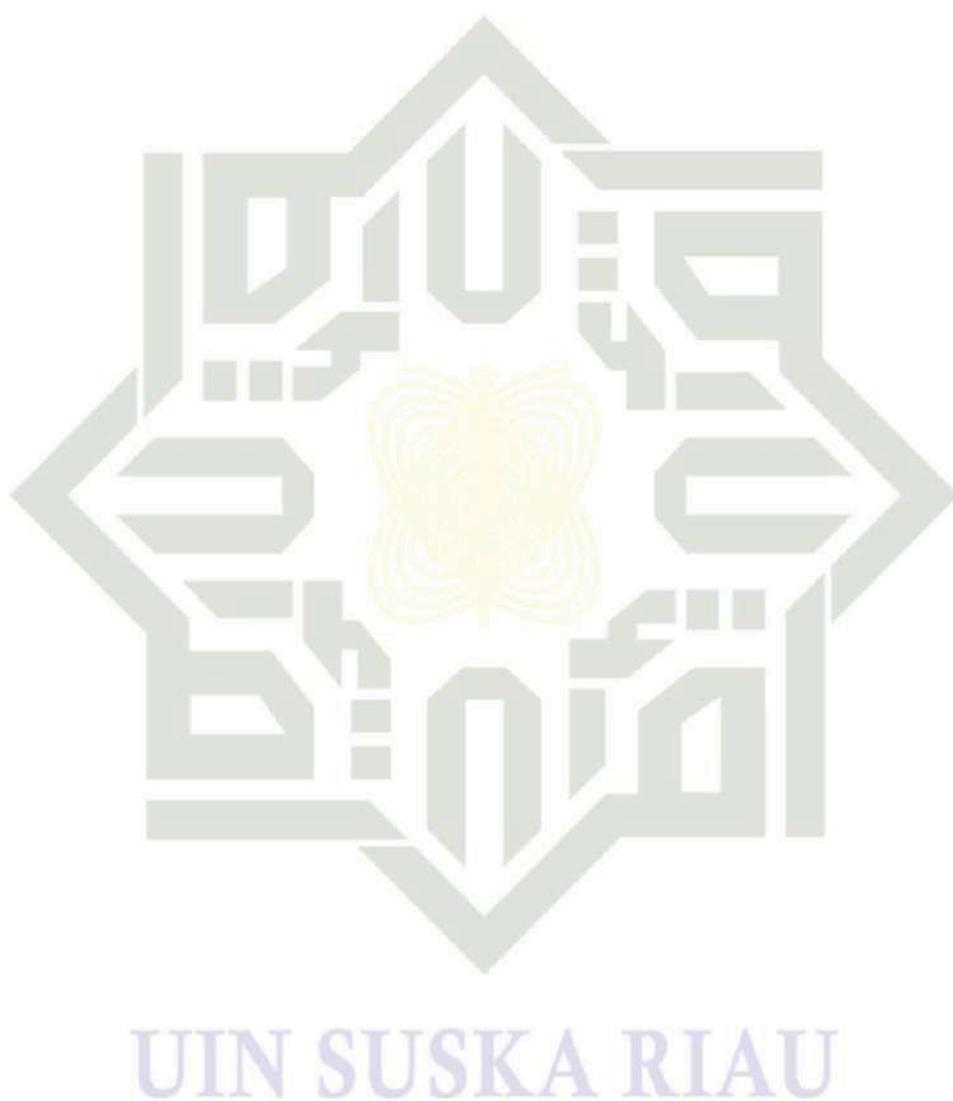
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik

. Struktur Organisasi SMPN 32



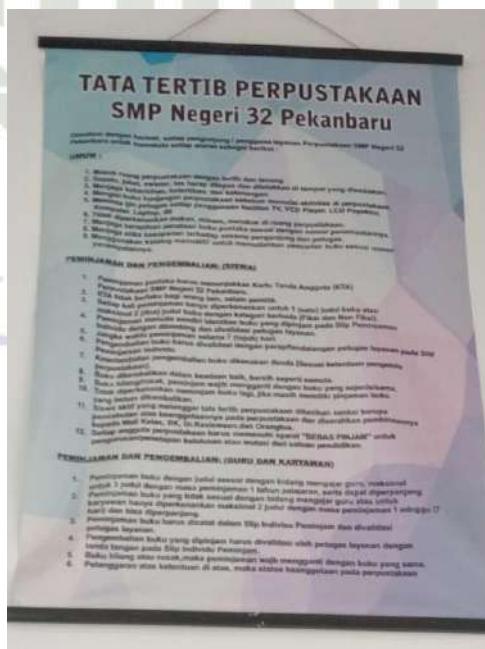
c. Jadwal Pengelolaan



b. Tupoksi Petugas Perpustakaan



d. Tata Tertib



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tiliat
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



g. Buku inventaris pustaka



Syarif Kasim Kian

f. Buku peminjaman



h. Proker perpus



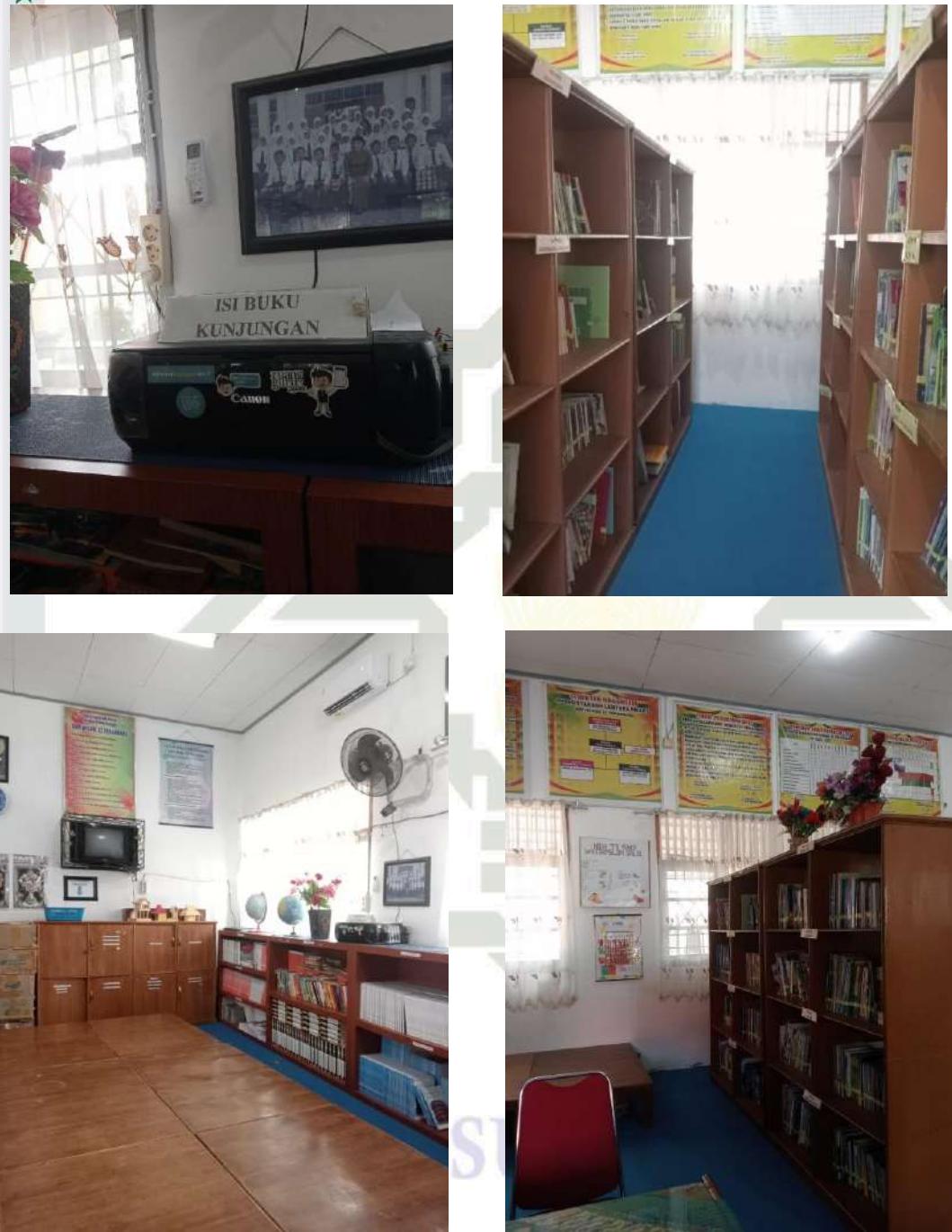


© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Ruang perpustakaan



Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Wawancara dengan kepala perpustakaan**k. Wawancara dengan kepala sekolah****l. Wawancara dengan Waka kesiswaan**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m. Wawancara dengan siswa



RIAU